HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEKERJA FAKULTAS PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS YUDHARTA PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ridha Sadida Arianticha
NIM: D20185071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
APRIL 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEKERJA FAKULTAS PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS YUDHARTA PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ridha Sadida Arianticha
NIM: D20185071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
APRIL 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEKERJA FAKULTAS PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS YUDHARTA PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Ridha Sadida Arianticha
NIM: D20185071

Disetujui Pembimbing:

Muhammad Ali Makki, M.Si
NIP. 197503152009121004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BEKERJA FAKULTAS PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS YUDHARTA PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 5 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Aprilya Fitriani, M.M	**Anisah Prafitralia, M.Pd**
NIP.199104232018012002	**NIP.198905052018012002**

Anggota:

1. Dr. Imam Turmudi, S.Pd, M.M (
2. Muhammad Ali Makki, M.Si (

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 197406062000031003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًايَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًاسَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الجَنَّةِ

Artinya:

" Barangsiapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan bagi-nya jalan ke surga"[1] (Dari Abu Hurairah, HR. Muslim)

[1] Drs. Muslich Shabir. *Terjemahan Riyadhus Shalihin 2*. (Semarang: PT. Karya Toha Putra) hlm 173

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur yang saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan suatu nikmat yang tiada batas kepada saya. Sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir saya dengan versi terbaik saya. Serta tak lupa terucap rasa syukur kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW atas segala suri tauladan yang memberikan contoh kepada seluruh umatnya agar senantiasa mencari ilmu sampai akhir hayat. Dengan ini, akan dipersembahkan sebuah karya saya kepada:

1. Kedua orang tua saya. Ayah dan Ibu (Hariyanto, S.Sos, M.M dan Siti Zhulaicha U.M) yang selalu mendukung, menjaga, dan menyayangi saya serta mendo'akan atas kelancaran saya salah satunya dalam pembuatan karya ini. Terima kasih atas pengalaman-pengalamn hidup yang diberikan kepada saya, serta nasihat baik agar saya dapat melihat bahwa hidup di dunia ini harus dengan selalu berusaha dan berikhtiar agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.
2. Kepada teman saya, yang menemani saya dalam proses perolehan data di lapangan. Mendukung saya dalam situasi dan kondisi terendah saya selama pengerjaan skripsi ini.
3. Teman-teman saya yang juga menjadi tempat bertukar fikiran terkait pengerjaan skripsi ini, sehingga saya banyak memperoleh beberapa informasi baru hingga akhirnya saya bisa menuntaskan karya ini dengan versi terbaik saya. Dan juga tak lupa, kepada teman saya yang selalu menghibur saya dikala saya mengeluh selama proses pengerjaan karya ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Adik kandung saya Faris Fadhlanullah yang menjadi salah satu semangat saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting, for just being me at all times.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
2. Bapak Muhib Alwi, M.A selaku ketua Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan izin dan juga kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dilapangan.
3. Bapak Muhammad Ali Makki, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, kesempatan khusus dalam seminar proposal, saran dan bimbingan agar skripsi yang saya susun dapat terselesaikan dengan baik.
4. Segenap dosen Fakultas Dakwah khususnya pada dosen Psikologi Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmunya sehingga saya sampai pada titik mampu menyelesaikan studi ini dan memperoleh banyak pengalaman dari kolaborasi *project* yang pernah dilakukan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Selain bermanfaat bagi penulis, semoga karya ilmiah ini bisa juga menjadi manfaat bagi para pembaca. *Aamiin ya robbal 'allamin.*

Pasuruan, 8 April 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Ridha Sadida Arianticha, 2022: *Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bekerja Fakultas Psikologi Di Universitas Yudharta, Purwosari Kabupaten Pasuruan.*

Kata Kunci: Regulasi Diri, Prestasi Belajar, Mahasiswa Bekerja

Regulasi diri merupakan suatu kemampuan dalam bentuk strategi yang dimiliki individu dalam mengorganisasi segala macam aktifitasnya guna mencapai suatu keberhasilan untuk menetapkan suatu tujuan tertentu. Pada mahasiswa bekerja regulasi diri sangat perlu diterapkan guna mencapai suatu keberhasilan dalam belajarnya, yang dibuktikan dengan adanya suatu prestasi belajar.

Fokus masalah pada penelitian ini apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Untuk mengidentifikasi permasalah tersebut dalam peneltian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dengan menggunakan populasi mahasiswa bekerja di kelas khusus Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan sebanyak 76 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampling jenuh dengan jumlah subjek sebanyak 76 orang. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala regulasi diri dan prestasi belajar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis *product moment Pearson* dengan menggunakan ketentuan nilai sig. < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi rxy= 0,819 yang berarti korelasi antar variable regulasi diri dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang kuat dan berkorelasi positif. Pada nilai taraf signifikasi diperoleh nilai sebesar 0,000 <0,05 yang jika diinterpretasikan hasil tersebut mendukung hipotesis alternatif yang telah dirumuskan. Sehingga, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima. Dalam penelitian ini memperoleh simpulan bahwa: 1) Tingkat regulasi diri pada mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi Universitas Yudharta berada pada kategori sedang dengan persentase mencapai 69,7%. Regulasi diri mahasiswa bekerja dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor dari dalam individu. 2) Tingkat prestasi belajar pada mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi Universitas Yudharta berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71,1% hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurang fokus dalam belajar didalam kelas akibat kelelahan, tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai, bersikap pasif saat diskusi didalam kelas serta sering terlambat dalam mengumpulkan tugas.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRACT

Ridha Sadida Arianticha, 2022: *The Relationship between Self-Regulation and Student Learning Achievement at the Faculty of Psychology at Yudharta University, Purwosari, Pasuruan Regency.*

Keywords: Self-Regulation, Learning Achievement, Student Work

Self-regulation is an ability in the form of strategies that individuals have in organizing all kinds of activities in order to achieve a success to set a certain goal. In students working, self-regulation really needs to be applied in order to achieve a success in learning, which is evidenced by the existence of a learning achievement.

The focus of the problem in this study is whether there is a relationship between self-regulation and the learning achievement of working students of the Faculty of Psychology at Yudharta Purwosari University, Pasuruan Regency. The purpose of this study is to determine whether or not there is a relationship between self-regulation and the learning achievements of working students at the Faculty of Psychology at Yudharta Purwosari University, Pasuruan Regency.

To identify these problems in this research using correlational quantitative methods. Using the population of students working in a special class of the Faculty of Psychology, Yudharta Purwosari University, Pasuruan Regency as many as 76 people. The sampling technique uses saturated sampling techniques with a total of 76 subjects. The data collection technique uses questionnaires or questionnaires. The data in this study were obtained using a scale of self-regulation and learning achievement

The data analysis used in this study analyzed Pearson's Product Moment using the provision of sig values. < 0.05. The results of this study showed the value of the correlation coefficient rxy = 0.819 which means that the correlation between self-regulation variables and learning achievement has a strong relationship and is positively correlated. At the signification level value, a value of 0.000 <0.05 is obtained, which if interpreted, supports the alternative hypothesis that has been formulated. Thus, the alternative hypothesis in this study was accepted. In this study, it was concluded that: 1) The level of self-regulation in working students of the Faculty of Psychology, Yudharta University is in the moderate category with a percentage reaching 69.7%. Self-regulation of work students is influenced by internal factors or factors from within the individual. 2) The level of learning achievement in working students of the Faculty of Psychology, Yudharta University is in the moderate category with a percentage of 71.1% this is influenced by several factors including lack of focus in learning in the classroom due to fatigue, not having adequate learning facilities, being passive during discussions in class and often being late in collecting assignments.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 15
D. Manfaat Penelitian 16
E. Ruang Lingkup Penelitian 17
F. Definisi Operasional Variabel 20
G. Asumsi Penelitian 21
H. Hipotesis 22
I. Sistematika Pembahasan 23
BAB II KAJIAN PUSTAKA 25
A.Penelitian Terdahulu 25
B.Kajian Teori 29
1. Regulasi Diri 29
2. Prestasi Belajar 46
3. Mahasiswa Bekerja 57
BAB III METODE PENELITIAN 61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 61
B. Populasi dan Sampel 62
C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data 63
D. Analisis Data 77
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 81

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Gambaran Objek Penelitian 81
B. Penyajian Data 89
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 98
D. Pembahasan 102
BAB V PENUTUP 108
A. Simpulan 108
B. Saran 109
DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN-LAMPIRAN 115
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan **..... 115**
Matriks Penelitian 116
Surat Izin Pra Penelitian 118
Surat Izin Penelitian 119
Jurnal kegiatan penelitian 120
Blue Print Skala Regulasi Diri (Sebelum *Try Out*) 121
Blue Print Skala Prestasi Belajar (Sebelum *Try Out*) **..... 121**
Blue Print Skala Regulasi Diri (Setelah *Try Out*) **..... 122**
Kuisioner uji coba variabel regulasi diri 123
Kuisioner uji coba variabel prestasi belajar 124
Kuisioner penelitian variabel regulasi diri 128
Kuisioner penelitian variabel prestasi belajar 130
Hasil spss uji coba validitas skala regulasi diri 136
Hasil spss uji coba reliabilitas skala regulasi diri 137
Hasil spss uji coba validitas skala prestasi belajar 138
Hasil spss uji coba reliabilitas skala prestasi belajar 138
Tabulasi data uji coba variabel regulasi diri **..... 139**
Foto Kegiatan 146
Biodata penulis 147

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal**

2.1 Hasil Penelitian Terdhulu 25
3.1 Skala Likert 66
3.2 Skala Blueprint Regulasi Diri 67
3.3 Skala Blueprint Prestasi Belajar 68
3.4 Hasil Uji Validitas Regulasi Diri 72
3.5 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar 74
3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas 76
3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Regulasi Diri 76
3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Skala Prestasi Belajar 76
3.9 Pedoman Korelasi *Product Moment Pearson* *78*
4.1 Tabel Tabulasi Data Prestasi Belajar 90
4.2 Tabel Tabulasi Data Prestasi Belajar 92
4.3 Tabel Data Responden Sampel Penelitian 93
4.4 Tabel Deskripsi Data Statistik 96
4.5 Tabel Hasil Kategorisasi Regulasi Diri 97
4.6 Tabel Hasil Kategorisasi Prestasi Belajar 97
4.7 Tabel Hasil Uji Normalitas 99
4.8 Tabel Hasil Uji Linieritas 100
4.9 Tabel Hasil Uji Hipotesis 101

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian……..	HAL
4.1	Gambar Logo Universitas Yudharta……	**84**
4.2	Gambar Deskripsi Responden Berdasarkan Usia……	**88**
4.3	Gambar Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin…….....	**89**
4.4	Gambar Deskripsi Responden Berdasarkan Semester…….	**89**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa lapisan masyarakat bukan berasal dari golongan keluarga yang berada, bahkan untuk melanjutan pada dunia pendidikan tidak semua individu memiliki kapasitas untuk mendapatkan suatu layanan pendidikan yang layak. Meskipun dengan adanya fenomena tidak meratanya keadaan ekonomi di Indonesia, pendidikan sangat berperan penting didalam suatu kehidupan, bangsa dan negara. Karena pendidikan individu dapat memperoleh ilmu dan manfaat yang akan dirasakan dikemudian hari serta dapat menjadikan nya suatu bekal untuk masa depan yang akan datang. Pendidikan sebenarnya terdiri dari dua kategori, diantaranya pendidikan yang bersifat formal dan juga pendidkan yang bersifat non formal. Pendidikan formal diantara seperti sekolah pada tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan Kuliah. Sedangkan, pada pendidikan non formal diantaranya seperti mengikuti suatu kursus yang diminati atau bimbingan belajar pada suatu lembaga tertentu. Individu yang menempuh Pendidikan formal pada jenjang perkuliahan disebut dengan mahasiswa. Seorang mahasiswa merupakan kedudukan tertinggi dari pelajar dalam dunia pendidikan. Syah berpendapat bahwa pendidikan dasarnya adalah merupakan sesuatu yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan individu untuk mengembangkan suatu potensi-potensi yang ada pada dirinya dengan memberikan kenyaman dalam kegiatan belajar[1].

Menurut KBBI mahasiswa merupakan individu yang belajar pada suatu perguruan tinggi[2] atau universitas. Seorang mahasiswa memiliki kemampuan dalam memperoleh serta mengolah pengetahuan dengan kapasitas maksimal dan pada masa ini juga mahasiswa menggunakan kemampuannya dalam penyelasaikan masalah secara sistematis agar mencapai tingkat kreatifitas yang bersifat inovatif. Selain belajar di perguruan tinggi, mahasiswa juga mampu belajar pada berbagai aspek antara lain, pada aspek oraganisasi, aspek bersosial sampai dengan aspek terjun dunia kerja. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh suatu pengalaman, relasi, mengeksplorasi nilai-nilai kehidupan dan gaya hidup, menjadi lebih berkembang dan juga melatih kemampuan *soft skill* dan *hard skill* lainnya.

Pada aspek terjun pada dunia kerja, mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih dalam menata berbagai macam kegiatannya, serta lebih memiliki suatu tantangan dalam bentuk fisik dan intelektual dalam menyelesaikan tuntutan akademik pada perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan individu yang berusia pada rentan usia remaja. Pada masa remaja, individu mengalami suatu perkembangan kognitif. Menurut Piaget, dalam teori kematangan kognitif menyebutkan bahwa susunan atau bagian-bagian otak individu telah memasuki masa kematangan dan cenderung kehidupan

[1] M. Syah, (2008). *Psikologi Belajar.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
[2] Lihat: *https://kbbi.web.id/mahasiswa* (diunduh 21 Desember 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosialnya semakin luas serta memungkinkan individu untuk bereksperimen dan berfikir secara abstrak.[3] Dengan adanya proses kematangan kognitif tersebut membentuk suatu fenomena bahwa mahasiswa sudah mampu untuk belajar secara lebih luas, misal belajar pada aspek terjun pada dunia kerja. Fenomena terkait mahasiswa bekerja bukanlah suatu hal asing. Menurut Undang-Undang ketenagakerjaan pengertian tenaga kerja merupakan bahwa individu mampu melakukan suatu pekerjaan agar mampu menghasilkan suatu imbalan sebagai upah yang didapatkan dari bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selanjutnya pada Bab II Pasal 5 menyebutkan bahwa setiap individu yang bekerja mendapatkan kesempatan yang setara tanpa adanya suatu diskrimnisasi dalam bekerja.[4] Adanya hal tesebut terjadi akibat dari banyaknya latar belakang, ada yang untuk menambah uang jajan atau saku, menambah wawasan dan keterampilan terkait dunia kerja, serta ingin membantu orang tua dalam meringkankan biaya pendidikan pada jenjang perkuliahan. Secara umum mahasiswa akan memilih bekerja secara part time atau paruh waktu. Hal itu dikarenakan agar mahasiswa dapat lebih fleksibel untuk mengatur waktu antara kuliah dengan bekerja. Kuliah dengan bekerja membutuhkan banyak upaya baik dari segi fisik, manajemen waktu dan juga strategi belajar.

Mahasiswa yang bekerja dituntut agar dapat menjalankan kedua peran nya dengan baik yakni dalam hal melaksanakan tugas serta tanggung

[3] Rohani, 2017. *Peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa melalui penerapan model course review horay pada mata kuliah pengantar Pendidikan.* Vol. 1. No.1
[4] Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jawabnya sebagai mahasiswa dan pekerjaan di tempat kerjanya. Selain itu, mahasiswa perlu juga memperhatikan kondisi kesehatan fisiknya dikarenakan secara bersamaan menjalankan dua kewajiban sekaligus. Maka dalam menjalankan kegiatan kuliah dan bekerja secara bersamaan bukan sesuatu hal yang mudah, tidak semua individu mampu menjalankan kedua peran tersebut secara bersamaan. Kemampuan individu dalam mengatur, membuat perencanaan merupakan suatu sikap dari regulasi diri.

Regulasi diri adalah kemampuan individu dalam mengatur segala aspek yang ada pada dirinya dalam bentuk pikiran,perasaan, dan perilakunya disertai dengan evaluasi agar tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan. Menurut Zimmerman regulasi diri dari tiga aspek, diantaranya aspek metakognitif, aspek motivasi, dan juga aspek perilaku[5]. Ketiga aspek tersebut penting untuk dimiliki dalam diri individu dalam kegiatan belajar guna memperoleh suatu hasil yang baik. Seperti diketahui bahwa aspek metakognitif berhubungan dengan kemampuan individu untuk berfikir dan melibatkan kecakapan kognisi nya, aspek motivasi berkaitan dengan sesuatu yang ada pada dalam diri individu agar terbentuk suatu keinginan guna mencapai suatu target. Aspek motivasi ini bisa muncul dari dalam individu, maupun lingkungan individu. Sedangkan pada aspek perilaku berkaitan dengan bagaimana individu dapat meciptakan, mengatur perilaku untuk mendukung suatu tujuan yang telah dimiliki agar tercapai.

[5] B. J Zimmerman., and Martinez-Pons, M. (1990). *Student differences in selfregulated learning: relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use.* Journal of Educational Psychology, 82 : 51–59

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Anggrayani menyatakan bahwa regulasi diri pada mahasiswa adalah bagaimana individu dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri dengan cara mencari beberapa informasi mengenai materi pelajaran yang didapatkan sebagai bahan memperoleh ilmu pengetahuan lebih luas[6]. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa ketiga aspek tersebut jika diaplikasikan dalam kegiatan belajar pada mahasiswa bekerja akan sangat membantu dalam memperoleh suatu prestasi belajar meskipun dengan bekerja. Dalam memperoleh ilmu individu juga harus memiliki komitmen yang sungguh-sungguh dengan dibuktikannya dalam menyusun suatu strategi agar ilmu yang dipelajari dapat dipahami. Dalam menyusun strategi tentunya berkaitan erat dengan sikap regulasi diri yang harus diterapkan oleh individu. Sesuai dengan sabda Rasulullah yang diriwayatkan Turmudzi yang berbunyi:[7]

مَنْ خَرَجَ فِى طَلَبُ الْعِلْمِ فَهُوَ فِى سَبِيْلِ اللهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: orang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada dijalan Allah sehingga ia kembali kerumahnya (HR. Turmudzi).

Pada ayat tersebut menafsirkan bahwasannya dalam menuntut ilmu Rasulullah menjanjikan suatu penghargaan kepada orang-orang yang mencari ilmu dengan bersungguh-sungguh akan dijanjikan bahwa mulai dari keluar rumah hingga masuk rumah akan termasuk kedalam golongan orang-orang yang berjuang dijalan allah. Pada mahasiswa yang mencari

[6]Aggrayani, (2017). *Hubungan Regulasi Diri (Self Regulation) Dalam Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Lampung

[7] Lihat di: *https://www.islampos.com/5-hadist-menuntut-ilmu-dalam-islam-237476/* (Diunduh 13 Juli 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengalaman serta ilmu pada lingkungan sosial yang lebih luas akan memperoleh suatu pengetahuan baru yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam belajarnya yang dibuktikan dengan adanya suatu prestasi.

Menurut Winkel, hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan oleh mahasiswa yang dibuktikan dengan adanya suatu keberhasilan dalam belajar yang dapat dilihat melalui pencapaian bobot nilai yang biasanya dituliskan dalam rapor, indeks prestasi studi, dan lain sebagainya[8]. Jika mahasiswa berhasil menerapkan sikap regulasi diri, maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Dikatakan memiliki prestasi belajar jika hasil dari kegiatan belajarnya memiliki suatu pemahaman yang baik, dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dan mendapatkan nilai yang baik atau sempurna.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait judul yang peneliti gunakan dengan menggunakan beberapa subjek penelitian yang berbeda. Pada jurnal penelitian yang berjudul hubungan regulasi diri dalam belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati oleh Uswatun Hasanah,dkk menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya terdapat korelasi yang kuat antara regulasi diri dan prestasi belajar, selain itu hubungan korelasi yang dihasilkan yakni bersifat positif yang mana jika diinterpretasikan apabila

[8] O. Friskilia, et al (2018). *Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, *3*(1), 36-43.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tingkat regulasi diri yang dimiliki mahasiswa fakultas kedokteran tinggi, maka prestasi belajarnya juga tinggi[9].

Pada penelitian yang berjudul hubungan antara regulasi diri dan prestasi belajar pada mahasiswa perantau di Universitas X Surabaya oleh Lis Sugiarta Purba, menunjukkan adanya suatu hasil uji korelasi yang diperoleh yakni nilai r sebesar 0,260 dan p sebesar 0,001 dan hubungan korelasi yang dihasilkan bersifat positif yang artinya semakin besar regulasi diri yang dicapai oleh mahasiswa perantau, maka semakin besar prestasi belajar mahasiswa perantau[10].

Selanjutnya, pada penelitian yang berjudul hubungan antara regulasi diri *(self regulation)* dengan hasil belajar kognitif peserta didik kelas XII pada mata pelajaran biologi oleh Hanis Rachma Ningrum, dkk menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji korelasi bersifat positif, dan diperoleh r hitung sebesar 0,584 > r tabel 0,349 sehingga disimpulkan bahwa adanya hubungan antar kedua variabel yang bersifat positif. Dengan kata lain semakin tinggi regulasi diri siswa, seakin tinggi hasi belajar yang diperoleh siswa.[11]

Pada penelitian yang dilakukan oleh Octheria Friskilia dan Hendri Winata yang berjudul regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil

---

[9] U.Hasanah, et al. (2019). *Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.* PSYCHE: Jurnal Psikologi, 1(1).

[10] L. S. Purba dan Yulianto, J. E. (2019). *Hubungan antara Regulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya*. Psychopreneur Journal, 3(1), 16-25.

[11] H. R. Ningrum dan Aulya, F. (2020). *hubungan antara regulasi diri (self regulation) dengan hasil belajar kognitif peserta didik kelas XII pada mata pelajaran biologi.* Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi, 36-42.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar siswa sekolah menengah kejuruan menunjukkan hasil penelitian bahwa regulasi diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Para peneliti menemukan bahwa rata-rata 20% siswa dalam mata pelajaran produktivitas manajemen perkantoran memiliki nilai rata-rata, sedangkan 45% siswa memiliki nilai lebih rendah atau lebih rendah. Dan nilai untuk mengukur regulasi diri yang diperoleh sebesar 1,77 yang menunjukkan tingkat regulasi diri siswa rendah. Pada uji korelasi hasil yang didapatkan antara regulasi diri dan hasil belajar berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika kapasitas regulasi diri siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga meningkat dan sebaliknya, hasil belajar dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kapasitas regulasi diri siswa.[12]

Pada jurnal penelitian selanjutnya yang berjudul hubungan regulasi diri dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa oleh Mohamad Thohirrudin, dkk hasil analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korleasi ganda. Hasil yang diperoleh dari uji korelasi ganda bersifat positif . hal ini berarti bahwa hubungan antara regulasi diri, motivasi belajar, dan prestasi belajar adalah bersifat signifikan. Artinya, regulasi diri yang lebih tinggi dan lebih efektif, serta motivasi belajar yang lebih tinggi, maka hasil belajar siswa juga lebih tinggi.[13]

---

[12] O., Friskilia dan Winata, H. (2018). *Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan.* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 3(1), 36-43.

[13] M. Thohirudin, et al (2019, December). *Hubungan Regulasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Akademik Siswa.* In The Annual Conference on Islamic Education and Social Science (Vol. 1, No. 2, pp. 159-168).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada penelitian yang berjudul pengaruh kemandirian belajar dan regulasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa oleh Andi Nurul Fadilah, dkk hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa pendidikan matematika berada pada tahap sedang, tingkat regulasi diri juga berada pada taraf sedang. Sedangkan pada prestasi belajar mahasiswa berada pada taraf tinggi. Dalam hal ini dapat diamati bahwa baik kemandirian belajar dan regulasi diri mempengaruhi kemajuan belajar mahasiswa[14].

Selanjutnya penelitian juga dilakukan oleh Chientya Annisa Rahman Putrie dengan judul pengaruh regulasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS hasil penelitian menunjukkan regulasi diri siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari data hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan uji regresi dengan menggunakan uji t. pengujian digunakan untuk memperoleh hasil analisis t hit sebesar 64,461 dan nilai p sebesar 0,000/2 = 0,000< 0,05. Hasil yang didapatkan mengindikasi bahwa Ho ditolak, dengan demikian kesimpulannya yakni terdapat pengaruh positif regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS[15].

Pada penelitian yang berjudul pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo tahun ajaran 2019/2020 oleh

[14] A. N. Fadilah et al., (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. JIPMat, 6(1), 100-115.
[15]C. A. R. Putrie, (2021). *Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips.* Research and Development Journal of Education, 7(1), 136-145..

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Anita Nurdianasari dkk, memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan nilai koefisien yang didapatkan sebesar 0,480 antara variabel regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Ngadirejo. Selanjutnya dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai regulasi diri maka semakin tinggi pula keberhasilan belajarnya. Dan dapat dilihat bahwa variabel regulasi diri memiliki dampak besar pada hasil belajar.[16].

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Risa Rahayu,dkk dengan judul hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas X menunjukkan dari hasil penelitian ditemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan dengan memberikan nilai koefisien sebesar 0,843. Hal ini menunjukkan bahwa antara regulasi diri dengan prestasi belajar terdapat hubungan. Selanjutnya terdapat nilai sebesar 0,157 yang diperoleh oleh faktor selain regulasi diri, yang mana berarti terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yang didapatkan[17].

Pada penelitian yang berjudul analisis regulasi diri dalam belajar terhadap hasil prestasi belajar gambar teknik siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru oleh Firdaus, dkk menemukan bahwa adanya hubungan yang lebih kuat antara regulasi diri siswa dengan emmperoleh nilai koefisien sebesar 0,5 dengan n= 76 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Selanjutnya pada uji t memperoleh hasil sebesar 4,966> 2,358 yang jika diinterpretasikan regulasi

[16] Nurdianasari, A. (2020). *Pengaruh Regulasi Diri dan Sikap Matematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020*
[17] R. Rahayu, et al., (2017). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X.*Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling), 5(5)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diri memiliki hubungan bersifat positif dengan prestasi belajar siswa. Pada aspek regulasi diri yang menunjukkan keterkaitan terbesar dengan hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai tingkat korelasi sebesar 0,403[18].

Pada kondisi dilapangan menunjukkan bahwa terdapat adanya suatu bentuk regulasi diri yang dimiliki mahasiswa bekerja. Peneliti memperoleh informasi tersebut dari hasil kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan kaprodi psikologi Fakultas Psikologi Universitas Yudharta. Beliau menyampaikan bahwasanya di dalam Fakultas Psikologi terdapat tiga kelas (A,B,C) dan yang mana satu kelas (kelas C) merupakan kelas yang diperuntukkan bagi mahasiswa bekerja atau di sebut dengan kelas ekstensi atau khusus. Beliau menyampaikan bahwasanya resiko yang dialami oleh mahasiswa bekerja lebih banyak daripada dengan mahasiswa yang tidak bekerja sehingga terdapat banyak cara yang dilakukan oleh mahasiswa bekerja agar dapat menyesuaikan jadwal perkuliahan dan bekerja. Mahasiswa bekerja terkadang dapat mengikuti kegiatan kelas pagi atau sore yang mana hal tersebut dapat berada pada kelas-kelas lainnya (bukan kelasnya). Hal tersebut menunjukkan suatu fenomena dimana mahasiswa bekerja dapat mengatur dan menyesuaikan kegiatan perkuliahannya agar dapat menjalankan kedua perannya sehingga tidak adanya suatu masalah akademik yang dialami. Selain itu, beliau juga mengatakan memberikan suatu kelonggaran akan mahasiswa yang bekerja pada shift malam yang kemudian pagi hari nya berkuliah untuk mandi di kampus, ada juga mahasiswa bekerja

[18] F. Firdaus., et al. (2021). *analisis regulasi diri dalam belajar terhadap hasil prestasi belajar gambar teknik siswa di smk negeri 2 pekanbaru*.Jurnal Vokasi Mekania *(VoMek)*, 3(4), 26-30

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang semisal yang jadwal kuliahnya bentrok dengan *shift* kerjanya sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas A maka bisa menggantikannya di kelas B atau C dengan izin terlebih dahulu pada kaprodi. Beliau juga mengatakan bahwa bentuk regulasi diri yang muncul terjadi pada beberapa mahasiswa, sehingga terdapat juga beberapa mahasiswa bekerja yang memiliki suatu regulasi diri yang buruk seperti mengatasnamakan adanya perkerjaan sehingga tidak mengikuti perkuliahan, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya. Beliau mengatakan terdapat satu mahasiswa yang kebetulan mengantarkan peneliti menemui kaprodi adalah merupakan mahasiwa bekerja yang memiliki regulasi diri yang baik, seperti memiliki semangat dalam belajar, bersikap proaktif didalam kelas dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

Beliau menyimpulkan bahwa belum pasti suatu regulasi diri pada mahasiswa bekerja lebih baik daripada mahasiswa biasa, hal itu tergantung oleh masing-masing individu yang bersangkutan. akan tetapi, secara keseluruhan beliau mengatakan bahwa jika dibandingkan dengan kategori kelasnya, kelas mahasiswa bekerja yang jauh lebih aktif didalam kelas daripada mahasiswa pada kelas reguler. Hal ini ditandai dengan adanya fenomena dosen yang mengajar di kelas karyawan merasa kewalahan akan mengajar pada mahasiswa bekerja seperti terdapat suatu tugas yang mana semua mahasiswa meminta agar tugas tersebut di review oleh dosen dan menawarkan diri untuk mendatangi rumah dosen yang bersangkutan agar di *review* dengan tujuan untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terdapat juga mahasiswa bekerja di semester 4 yang mana terdapat mahasiswa bekerja yang usia nya sudah berumur dan memiliki semangat tinggi seperti mahasiswa bekerja yang masih muda, hal tersebut ditandai dengan adanya fenomena ketika kelas online berlangsung meskipun berada pada kendaraan umum, mahasiswa tetap menyalakan kamera dan ketika pada sesi bertanya jawab tetap melontarkan suatu pertanyaan. Kaprodi psikologi Universitas Yudharta mengatakan bahwa mahasiswa bekerja memiliki kesempatan untuk menyesuaikan jadwal perkuliahannya dengan bekerja, hal ini terjadi dengan adanya fenomena mahasiswa bekerja yang dapat masuk pada kelas reguler untuk mengejar jadwal perkuliahan yang tidak bisa dihadiri akibat waktunya bersamaan dengan waktu bekerja nya. Tentunya hal ini membuat mahasiswa bekerja berpindah-pindah kelas.

Terkadang fenomena tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap prestasi belajarnya dalam bentuk keaktifan, rasa keingintahuan didalam kelas karena mahasiswa merasa kurang nyaman dengan teman sekelasnya, akan tetapi hal itu tidak berpengaruh pada prestasi belajarnya karena para dosen dan kaprodi psikologi Universitas Yudharta menciptakan suatu lingkungan belajar agar tidak adanya kesenjangan antara kelas reguler dengan kelas ekstensi dalam bentuk memberikan tugas kelompok yang mana anggotanya bisa jadi berasal dari kelas reguler dan ekstensi atau melakukan presentasi di kelas ekstensi maupun sebaliknya. Beliau juga mengatakan bahwa terdapat adanya suatu pencapaian yang dihasilkan dari bentuk-bentuk regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa bekerja, hal ini tentunya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghasilkan suatu prestasi belajar yang baik terkait hasil ujian yang telah diselenggarakan oleh dosen program stdui psikologi[19].

Selanjutnya, peneliti juga memperoleh informasi melalui salah satu mahasiswa bekerja. Mahasiswa tersebut mengakui bahwa tidak memiliki suatu pengaturan diri. Selain itu sering mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya. Hal itu dikarenakan yang pertama tidak terpenuhinya fasilitas dalam mengerjakan tugas, seperti tidak memiliki laptop pribadi. Yang kedua, juga kurang memahami akan tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa tersebut juga sering merasa capek karena tuntutan waktu dalam bekerja sehingga kurang fokus dalam belajar di kelas seperti sulit memahami sehingga menimbulkan sikap pasif ketika sedang berdiskusi untuk belajar di dalam kelas[20].

Salanjutnya, terdapat berbagai latar belakang terkait adanya fenomena mahasiswa bekerja yakni diantaranya ingin membiayai kuliah sendiri tanpa merepotkan orang tua, menambah pengalaman atau mengeksplor ilmu lainnya diluar kampus, memiliki suatu tujuan dalam memperoleh pendidikan yang lebih tinggi agar memperoleh jenjang karir yang baik kedepannya, serta ada juga yang memutuskan untuk kuliah karna tuntutan pekerjaan agar mendapat promosi jabatan[21].

[19] Nanik Kholifah, S.Psi, M.Si (Kaprodi Fakultas Psikologi UYP). Senin, 10 Desember 2021 pukul 12.00
[20] Fajar Hidayatulloh (Mahasiswa Aktif dengan Bekerja Fakultas Psikologi UYP). Kamis, 7 Juli Juli 2022 pukul 20.00
[21] Dwi Agnes Fransisca (Mahasiswa Aktif dengan Bekerja Fakultas Psikologi UYP). Selasa, 30 november 2021 pukul 11.00

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fakta yang diperoleh peneliti dilapangan melalui proses wawancara dengan kaprodi psikologi menunjukkan adanya suatu semangat serta keaktifan mahasiswa bekerja didalam kelas. Dan juga dari sisi mahasiswa, peneliti ternyata juga menemukan suatu perencanaan dari salah satu mahasiswa bekerja. Dengan adanya latar belakang tersebut, mahasiswa berarti memiliki suatu tujuan atau goals untuk merencanakan sesuatu kedepannya. Akan tetapi, juga terdapat mahasiswa yang memiliki suatu pengaturan diri yang tidak baik seperti pasif dalam berdiskusi, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan kurang fokus sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas. Dengan adanya kesenjangan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut hubungan regulasi diri dalam belajar dengan prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **"**Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bekerja Fakultas Psikologi Di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu: "Apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan regulasi diri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan prestasi belajar pada mahasiswa bekerja di Universitas Yudharta Purwosari Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Dalam tinjauan secara teoritis, peneltian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, informasi dan juga tambahan referensi dalam bidang psikologis, khususnya pada konteks peran regulasi diri, yang ditinjau dari hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa Bekerja

   Agar dapat memberikan informasi terkait perlunya menerapkan regulasi diri dalam mengatur segala aktifitas yang dilakukan, khususnya pada mahasiswa yang memiliki peran ganda (kuliah dan bekerja) agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.

   b. Bagi Kepala Program Studi

   Agar memberikan gambaran terkait bagaimana kondisi mahasiswa bekerja mengenai sikap regulasi diri mahasiswa bekerja serta strategi yang dimilikinya. Sehingga nantinya dapat menjadikan suatu pertimbangan dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui bagaimana bentuk dari regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi kelas khusus yang mana akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang di peroleh oleh mahasiswa.

3. Manfaat Penulis

Manfaat bagi penulis dalam penelitian ini diharapkankan dapat ikut memberikan kontribusi terkait pemabaruan referensi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya, yang kemudian dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi terkait variabel penelitian yang sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono mendefinisikan variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi hasil, karena adanya variabel bebas.[22] Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah regulasi diri sedangkan variable terikatnya adalah prestasi belajar. Skema sederhana yang digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

[22] Aini Qurrotullah .2013.*Penggunaan metode Preview,Resd,Summare, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

X = Regulasi Diri

Y= Prestasi Belajar

a. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan variabel yang dapat dievaluasi mengenai suatu keadaan yang kemudian dapat memungkinkan untuk diukur serta mengindikasi adanya perubahan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, mahasiswa bekerja yang merapkan regulasi diri (X) dapat diukur melalui beberapa indikator- indikator. Menurut Zimmerman dikutip pada penelitian Fitriyah dan Lukmawati diantaranya dapat diketahui indikator regulasi diri sebagai berikut[23]:

- Kemampuan Metakognitif

Metakognitif adalah merupakan suatu pemahaman yang melibatkan fungsi kognitif atau proses berfikir yang dimiliki oleh individu. Kemampuan metakognitif memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Karena semakin banyak pegetahuan yang dimiliki oleh individu akan sangat dapat membimbing individu dalam megatur segala bentuk aktifitas atau perisitiwa yang akan dilakukan dengan menetapkan suatu

[23] Fitriya dan Lukmawati. (2016). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang*. Psikis: Jurnal Psikologi Islami, 2(1)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

strategi-strategi agar meningkatkan kinerja kognitifnya sehingga kedepannya dapat memudahkan individu.

- Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam individu dalam bentuk impuls untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Semakin kompleks tujuan yang ingin dicapai, semakin besar motivasi yang dimiliki individu.

- Perilaku

Perilaku merupakan suatu bentuk upaya individu dalam mengatur diri, dalam bentuk mampu memanfaatkan, menciptakan, dan menyeleksi suatu lingkungan yang mendukung terhadap apa yang telah ditetapkan sebagai tujuannya. Dalam hal ini individu dapat melakukan pegaturan diri dengan melihat bagaimana lingkungannya dapat mendukung suatu aktifitasnya.

Sedangkan pada variabel prestasi belajar (Y) menurut Bloom yang menjadi indikator bahwa individu dapat dikatakan memiliki prestasi belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek pikomotorik[24]. Dalam aspek kognitif individu mampu menggunakan pengetahuannya dari proses belajar dengan menghubungkan, memberikan contoh, mendefinisikan kembali dengan lisan sesuai dengan teori yang ada, menggunakan ilmu pengetahuannya secara tepat, mengklasifikakan, menghubungkan serta

[24] Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010, 6

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat menyimpulkan suatu pengetahuan dengan baik. Pada aspek afektif individu memiliki kemampuan dalam menerima, mengatur, memberikan respon serta memiliki karakteristik dalam diri pribadi nya untuk kehidupan sehari-hari. Sedangkan, pada aspek psikomotorik, individu mampu dan terampil dalam mengkoordinasikan gerakan dan tindakan serta cakap dalam berekspresi baik secara verbal maupun non verbal.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam Prinhandjirani Azwar berpendapat definisi operasional variabel merupakan suatu perumusan definisi dari variabel berdasrakan karakteristik, dan indicator sesuai variable yang diteliti[25].

No.	Variabel	Definisi Variabel	Sub Variabel	Skala
1.	Regulasi Diri	Zimmerman menjelaskan regulasi diri merupakan kemampuan diri yang dimiliki oleh individu dalam mengatur segala aktivitasnya dengan menggunakan aspek metakognitif, perilaku, dan motivasi sebagai bentuk strategi dalam mencapai suatu tujuan personal yang telah ditetapkan.	1. Metakognisi 2. Perilaku 3. Motivasi	Ordinal
2.	Prestasi Belajar	Menurut Bloom prestasi belajar merupakan suatu hasil	1. Kognisi 2. Afektif	Ordinal

[25] E. Prihandrijani, *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA X Di Surabaya.* Tesis, (Universitas Airlangga,2016)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		dari pemahaman yang didapatkan dari suatu proses belajar dengan menggunakan tiga sapek yang dimiliki oleh individu yakni kognisi, afektif dan psikomotorik.	3. Psikomotorik	
3.	Mahasiswa Bekerja	Kasmir dan Barthos menjelaskan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah suatu individu golongan muda yang menjalankan kedua peran nya yakni belajar di suatu perguruan tinggi dan juga memiliki suatu pekerjaan di sebuah instansi atau lembaga sebagai bentuk suatu upaya agar memperoleh upah.	1. Mahasiswa aktif yang bekerja secara *part time*, maupun *full time*.	-

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian dapat dianggap sebagai anggapan dasar, yakni merupakan suatu pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Regulasi diri merupakan suatu kemampuan individu dalam mengatur, menyusun, serta merencanakan berbagai macam aktivitasnya dengan melibatkan kemampuan dalam diri meliputi metakognitif, perilaku dan juga motivasi. Regulasi bukan merupakan suatu kemampuan akademik ataupun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mental, melainkan berhubungan dengan bagaimana individu mampu mengelola diri dan memodifikasi suatu perilaku dalam beraktivitas.[26] Sedangkan prestasi belajar adalah suatu pencapaian individu setelah melalui suatu proses belajar dengan melibatkan kemampuan kognisi, afeksi dan juga psikomotorik.[27] Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa adanya suatu hubungan yang signifikan antar variabel penelitian yang sejenis. Seperti pada penelitian Lis Sugiarta Purba dengan judul hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa perantau di universitas x surabaya menemukan suatu hubungan positif antar variabel pada mahasiswa perantau yang jika diinterpretasikan maka, semakin individu memiliki tingkat regulasi diri yang tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh juga tinggi dan begitupula sebaliknya.[28] Maka dari itu asumsi yang muncul pada penelitian ini adalah adanya hubungan terkait regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja.

H. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan daam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yakni adanya hipotesis nihil (H_0) yang merupakan hipotesis yang berupa asumsi yang menyatakan tidak adanya suatu penagruh atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (X,Y). Sedangkan pada

[26] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 57.
[27] G. Hasnara (2019). *pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)
[28] Lis Sugiarta Purba dan J.E Yulianto. (2019). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya.* Psychopreneur Journal, 3(1), 16-25

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan antara satu variabel satu dengan variabel lainnya (X,Y). Maka dar itu dari hipotesis yang digunakan oleh peneliti terhadap pernyataan sementara hasil penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Ha : Ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

I. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan agar dapat memudahkan bagi para pembaca sehingga memudahkan untuk memahami isi penelitian skripsi ini, yang terbagi menjadi lima bab dengan penjabaran seperti dibawah ini:

BAB I. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang diuraikan terkait gambaran secara singkat dari keseluruhan diskusi. Bab ini terdiri dari topik latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan atau manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II. Bab ini memuat tentang kajian pustaka. diuraian dalam hal seputar tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu dan kerangka teori relevan terkait dengan variabel yang digunakakn dalam penelitian skripsi.

BAB III. Bab ini memuat terkait metode penelitian. seperti menguraikan terkait jenis metode penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian, populasi, sampel penelitian, tehnik dan instrument pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV. Bab ini memuat terkait penyajian data dan analisis data. Seperti menguraikan terkait gambaran objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis dan analisis data serta pembahasan dari temuan hasil penelitian.

BAB V. Bab terakhir berisi terkait penutup. Pada bab ini diuraikan terkait simpulan yang didapat dari hasil penelitian yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan maslah penelitian, dan saran-saran untuk pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini berdasarkan pengamatan penulis sudah terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang regulasi diri. Akan tetapi, penelitian terdahulu membahas dan meneliti terkait fokus dan objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini dapat memberikan suatu referensi baru bagi masyarakat atau peneliti yang lain jika ingin meneliti dengan variabel yang sama agar memperkaya teori-teori untuk menghindari adanya plagiarisme.

Berikut beberapa penjabaran terkait peneltian terdahulu yang digunakan peneliti yang berkait dengan penelitian ini:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
Lis Sugiarta Purba (2019)	Hubungan antara Regulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya	Mahasiswa perantau yang menempuh pendidikan di Universitas X dengan usia 17-25 tahun dan jumlah subjek 140 orang.	Kuantitatif korelasional	Peneliti menemukan hubungan positif antara variabel regulasi diri dan variabel keberhasilan belajar mahasiswa perantau di Universitas X Surabaya yang jika	**Persamaan:** Menggunakan metode kuantitatif korelasional, menggunakan variabel yang sama. **Perbedaan:** Tehnik pengambilan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				diinterpretasikan bahwa jika tingginya regulasi diri individu maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki individu dan sebaliknya.	sampel dan populasi, tempat penelitian.
Latifah Firdaus (2020)	Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Pada Tiga Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Menggunakan tiga mahasiswa bekerja sebagai subjek penelitian, diantaranya 2 orang perempuan dan 1 orang laki-laki.	Metode Penelitian Kualitatif	Peneliti menemukan sebanyak 10 strategi yang digunakan oleh mahasiswa bekerja, diantaranya: Strategi dalam mengorganisasi, melakukan perubahan, mengevaluasi diri serta memiliki prinsip dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. serta mengulang catatan atau hasil ujian yang sudah dilakukan	**Persamaan:** subjek penelitian menggunakan subjek mahasiswa bekerja, variabel (X) sama-sama menggunakan varible "Regulasi Diri" **Perbedaan:** Menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				sebelumnya. Terdapat dua subjek perempuan yang berinisial SF dan EY yang menggunakan 10 bentuk strategi regulasi diri dalam belajar. Sedangkan pada subjek SR hanya menggunakan 8 dari 10 strategi regulasi belajar hal ini berarti meskipun dengan bekerja mahasiswa tetap menetapkan suatu tujuan yang bersifat personal dengan menggunakan strategi yang berbeda-beda setiap individu.	Tempat Penelitian dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hanis Rachma Ningrum dkk (2020)	Hubungan Antara Regulasi Diri (*Self Regulation)* Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Jekas XII Pada Mata Pelajaran Biologi	Siswa kelas XII MIPA 1 di salah satu SMA Islamic Boarding School di Padaherang, Kabupaten Pangandaran	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa nilai *pearson corelation* yang didapatkan sebesar 0.584 berada di kategori sedang. Hasil analisa dapat diketahui dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya antara dua variabel berkorelasi signifikan. Dengan adanya hal tersebut dapat dibuktikan bahwa adanya hubungan yang tercipta antara dua variabel.	**Persamaan:** Variabel (X) sama-sama menggunakan variabel "Regulasi Diri" Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi bivariate **Perbedaan:** Menggunakan variable Y hasil belajar pada ranah kognitif Subjek Penelitian Menggunakan peserta didik SMA Kelas XII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori

1. Regulasi Diri

Secara garis besar regulasi diri merupakan kemampuan individu untuk mengubah respon, seperti mengendalikan implus perilaku, menahan keinginan, mengendalikan pikiran dan serta emosi yang ada dalam dirinya[29] Regulasi diri merupakan sesuatu yang digunakan oleh individu dalam pengelolaan diri pada suatu aktivitas yang sedang dilakukan dengan menggunakan keahlian dalam proses berfikir, dorongan dalam bentuk motivasi dan juga tingkah laku. Pengaturan diri berasal dari dalam diri individu tentang cara menerapkan atau strategi dalam menangani dan mengubah suatu bentuk kegiatan. Regulasi Diri merupakan motivasi instrisnsik yang mengakibatkan munculnya hasrat terhadap individu dalam menetapkan suatau tujuan, merencanakan strategi untuk digunakan sebagai bahan evaluasi kemudian melakukan suatu modifikasi terhadap Tindakan yang akan diambil kedepannya.[30]

Menurut Santrock dalam Winne menyatakan regulasi diri kemampuan dalam membangkitkan dan mengendalikan pikiran,perasaan, serta Tindakan individu dalam mencapai suatu tujuan.[31] Menurut Baumeister dan Vohs regulasi diri adalah kemampuan untuk mengatur, mengarahkan dan melatih pikiran serta perasaan dalam berhubungan secara sosial maupun

[29] N. Rahmah., (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Bumi Aksara
[30] D. Cervone dan Pervin, L. A. (2012). *Kepribadian: Teori dan penelitian* (terjemahan Aliya Tusyani). Jakarta: Salemba Humanika.
[31] J. W. Santrock (2007). *Psikologi pendidikan (Edisi ke-2).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjaga kesehatan fisik maupun mental.[32] Menurut Albert Bandura, menyatakan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan mengorganisasi serta dan menjalankan suatu perilaku sebagai strategi bentuk individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang keberhasilannya dapat di ukur dengan adanya suatu prestasi[33]. Menurut Sulistivani, menyatakan regulasi diri adalah cara mahasiswa untuk mengontrol dan mengatur dirinya sendiri baik dalam kehidupan pribadinya maupun lingkungan sosialnya. Mahasiswa yang memiliki regulasi diri dan disiplin diri yang tinggi cenderung melakukan kegiatannya secara teratur, dapat menyelesaikan tugas dengan baik, bersikap agresif dalam bentuk rasa keingin tahuan yang tinggi.[34] Pada mahasiswa bekerja yakni memiliki dua kewajiban diantaranya kuliah dan bekerja perlu melakukan regulasi diri agar tetap dapat fokus dalam menjalani aktivitas keduanya. Dengan adanya pengaruh dari suatu regulasi diri, mengakibatkan adanya suatu perubahan lingkungan yang didapatkan oleh individu. Berdasarkan pendapat dari Caver dan Scheier, regulasi diri adalah upaya-upaya yang dimiliki individu yang berorientasi pada pencapaian tujuan.[35] Galinsky menyatakan regulasi diri adalah bahwa individu dapat mengorganisir fikiran, emosi, dan juga perilaku nya yang bertujuan untuk

---

[32] W.Weiten, et al (2009), *Psychology applied to modern life: Adjustment in the 21st century*. USA: Cengage Learning

[33] Lisya Chairani, "*Dinamika Regulasi Diri Pada Remaja Penghafal Al-Qur"an",* Tesis (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2009)..

[34] N. W. Sulistivani (2012), *Hubungan konsep diri dan regulasi diri dengan motivasi berprestasi.* Psikostudia: Jurnal Psikologi, 1 (2), 118-126.

[35] F. Lerek (2014), *Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Maha-siswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman Samarinda*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2(3).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meraih kesuksesan pada lingkungan sekolah, pekerjaan, dan juga kehidupan.[36] Mahasiswa bekerja yang memiliki suatu bentuk regulasi diri dalam belajar tentunya memiiki perilaku mampu untuk mengatur, merencanakan, mengerjakan tugas-tugas, aktif didalam kelas, menetapkan suatu tujuan personal yang diinginkan dalam bentuk prestasi belajar yang merujuk pada nilai Indeks Prestasi Akademik mahasiswa, mengevaluasi dengan menggunakan suatu startegi tertentu yang meliputi metakognitif, motivasi serta emosi, dan perilaku. Berdasarkan beberapa definisi yang dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa regulasi diri yang dituju adalah regulasi diri dalam belajar yakni suatu bentuk perilaku pembelajar yang dapat mengontrol, mengatur, memonitoring, mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan belajar nya dengan menggunakan strategi dalam hal metakognitif, motivasi serta emosi dan perilakunya.

2. Strategi Regulasi Diri

Strategi regulasi diri untuk mempelajari sesuatu merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu guna mencapai suatu tujuan dengan melibatkan aspek metakognisi, emosi serta motivasi, dan juga perilaku. Berdasarkan pendapat dari Zimmerman dan Martinez-pons strategi-strategi regulasi diri dalam belajar yang berasal dari teori kognisi sosial, meliputi unsur metakognitif, lingkungan dan motivasi. Tujuan dari strategi tersebut adalah untuk meningkatkan regulasi diri pada mahasiswa dalam

[36] Rose Florez Ida (2011).Opcit, hlm.46

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fungsi pribadi, perilaku dan lingkungan.[37] Berikut merupakan strategi-strategi regulasi diri:

a) Strategi untuk meningkatkan fungsi pribadi *(personal function),* yakni sebagai berikut :

1. *Organizing and transforming* (Melakukan Pengaturan dan Mengubah).

Dalam hal ini pembelajar mampu untuk menyusun, menentukan dan mengelompokkan macam kegiatan yang perlu dilakukan agar mencapai suatu tujuan. Dalam penyusunan ini mahasiswa dapat menjadi aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya dan kemudian dapat memunculkan suatu efektivitas dalam belajar. Sedangkan, pada tehnik mengubah atau *transforming* mahasiswa dapat memaknai, menjadikan suatu hal yang lama menjadi baru, akan tetapi memiliki makna yang sama. Contohnya mahasiswa dapat mengubah materi belajar yang sulit menjadi lebih sederhana dalam dipelajari dengan menggunakan langkah menggabungkan atau menyelaraskan makna/nilai, belajar dan mengganti arti baru, dan merubah perspektif arti[38].

2. *Goal setting and planning* (Mengatur Suatu Tujuan dan Membuat Perencanaan)

Dalam menyusun rencana yakni dapat melakukan sesuatu keinginan yang akan dituju, yang meliputi bagaimana cara yang tepat untuk dilakukan, waktu yang dikorbankan, serta beberapa hal yang akan diperlukan.

---

[37] B.J. Zimmerman, *"Models of Self-regulated Learning and Academic Achievement"* dalam B.J. Zimmerman & D.H. Schunk (Ed.), Self-regulated Learning and Academic Achievement: Theory, Research, and Practice (New York: SpringerVerlag, 1989), hlm. 7

[38] J. Mezirow, *Perspective Transformation,* Journal of Adult Education Quarterly, Vol. 28 No.(2), 1997, hlm. 71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses pengambilan berbagai keputusan yang dibuat untuk masa depan agar tujuan dapat tercapai.[39] Dalam membuat rencana dapat memungkinkan pembelajar untuk fokus terhadap hal-hal yang penting untuk memperoleh kesukseskan dimasa yang akan datang. Agar manfaat yang didapatkan semakin besar, maka pembelajar perlu meninjau kembali perencaan secara rutin. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan mahasiswa adalah membuat tujuan apa yang akan dicapai dari prose belajar, serta metode apa yang digunakan untuk mengevaluasi, mencari materi atau bahan yang ingin dipelajari dengan menggunakan metode dan alat penunjang yang mendukung.[40]

3. *Rehearsing and Memorizing* (Melakukan Pengulangan dan Menghafal).

Dalam hal ini pembelajar melakukan suatu pengulangan materi pembelajaran guna menyalurkan informasi yang sebelumnya sudah didapatkan ke dalam ingatan memori jangka panjang. Hal ini dapat mengatasi masalah kelupaan. Omar Hamalik berpendapat bahwa, mahasiswa ketika mengulang pelajaran seharusnya melakukan pengulangan kembali dalam bentuk mempelajari materi yang sudah didapatkan sebelumnya kemudian dipahami menggunakan pelafalan sendiri yang lebih ringkas.[41] Melakukan pengulangan dengan mengingat merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan mahasiswa dalam memahami suatu teori yang dipelajari dalam perkuliahan.

---

[39] M. Fakry Gaffar, *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*, (Jakarta:PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud, 1987), hlm. 54.
[40] H. Bachtiar Ibrahim. *Rencana Dan Estimate Real Of Cost*, Cetakan ke-2. (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm.2
[41] Omar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*,(Taristo, Bandung: 1990), hlm. 52.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mengulangan dapat dilakukan dengan membaca kembali sedangkan mengingat dapat dilakukan dengan mengenali serta memunculkan kembali materi perkuliahan yang pernah dipelajari.

b) Strategi untuk meningkatkan fungsi perilaku *(behavioral function)*, yakni sebagai berikut:

1. *Self Evaluation* (Melakukan Evaluasi Diri)

Dalam hal evaluasi diri mahasiswa perlu untuk mengukur, serta menilai apa yang sudah dikerjakan yang bertujuan untuk agar lebih memperhatikan segala hal buruk yang dapat terjadi. Hal ini sebagai bentuk antisipasi agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Langkah yang dapat dilakuakn pada strategi penilaian diri ini yakni mahasiswa memiliki inisiatif dalam melakukan penilaian terkait hasil tugas yang sudah dikerjakan sebelumnya, kualitas pekerjaannya, serta pengetahuan baru yang telah didapat, dan usaha yang digunakan menyelesaikan tuntutan tugas, seperti melakukan perubahan metode belajar apabila gagal meraih tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Seperti contoh, mahasiswa dapat meninjau kembali perolehan ujian agar kemampuan belajarnya dapat dievaluasi serta memastikan apakah seluruh tugasnya dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

2. *Giving self Consequences* (Memberikan Konsekuensi Diri)

Konsekuensi adalah suatu dampak akhir yang didapatkan yaitu berupa dampak baik dan buruk dari suatu tindakan yang telah dilakukan. Pada tehnik ini mahasiswa menerapkan strategi adanya sistem penghargaan (reward) atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hukuman (punishment). Ngalim Purwanto berpendapat, *reward* adalah pemberian terhadap tindakan suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan pemberian penghargaan terhadap keberhasilan belajarnya.[42] Selanjutnya Ratna Wilis Dahar berpendapat, *punishment* adalah pemberian hukuman terhadap tindakan suatu pekerjaan yang dianggap gagal atau tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.[43] Metode yang dapat diterapkan mahasiswa adalah apabila mahasiswa mampu mendapatkan suatu hasil dari pencapaiannya dengan memperoleh hasil baik maka dapat menggunakan suatu penghargaan atau *reward* yang telah ditetapkan sendiri, sedangkan sebaliknya, jika tidak maka akan mendapatkan suatu hukuman atau *punishment.* Seperti pada contohnya, mahasiswa mendapat hasil ujian atau dapat menyelesaikan tugas dengan hasil yang baik, kemudian memberikan suatu penghargaan kecil yang telah ditentukannya sendiri.

c) Strategi untuk meningkatkan fungsi lingkungan *(environmental function),* yakni sebagai berikut:

1. *Keeping Record and Self Monitoring* (Membuat Catatan dan Mengamati Diri)

Menurut Nidya Damayanti, mencatat berarti menulis suatu kalimat yang berhubungan dengan informasi-informasi penting yang ditangkap oleh

[42] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), hlm. 182.
[43] Dahar Ratna Wilis, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 185

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

indra mata dan telinga.[44] Mencatat merupakan salah satu strategi dalam belajar agar menunjang keberhasilan belajar mahasiswa, dengan mencatat mahasiswa mampu mengingat kembali apa yang disampaikan oleh dosen dan dapat memeriksa catatannya kembali ketika dibutuhkan.[45] Dalam tehnik mencatat pada belajar visual tidak hanya dilakukan dengan metode menulis secara lisan, melainkan dapat menggunakan pada model grafis berupa pembuatan *mind maping* dengan mengandalkan warna dan tata letak. Hal ini tentu membuat catatan yang dibuat lebih mudah dipelajari dan menjadi lebih menarik karena adanya suatu warna dan model sederhana untuk dipelajari atau dibaca.

2. *Enviromental Structuring* (Penyusunan Lingkungan)

Mengutip dari penelitian Hutarabat dkk, dengan memilih lingkungan belajar yang tepat, mahasiswa dapat mecapai suatu hasil belajar yang lebih baik. Karena lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang hadir didalam ruang belajar sehingga hal tersebut mampu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif pada saat belajar.[46] Seperti yang diketahui belajar adalah suatu aktifitas yang membutuhkan suatu konsentrasi tinggi agar tetap fokus dalam melakukannya. Lingkungan yang dijadikan sebagai tempat belajar harus nyaman agar memudahkan mahasiswa berkonsentrasi. Setiap mahasiswa memiliki startegi dalam mengatur lingkungan belajarnya agar lebih nyaman, lingkungan yang dimaksud adalah baik dari lingkungan fisik maupun psikologisnya. Pada lingkungan fisik mahasiswa memiliki tiga macam gaya

[44] Nidya Damayanti, *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hlm. 13
[45] Ibid, *hlm.14*
[46] Sahala Hutabarat dan M. Evans Stewart, *Pengantar Oseanografi*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 93.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar yakni secara gaya belajar visual (melihat), gaya belajar auditori (mendengar) dan juga gaya belajar kinestetik (gerak). Pada setiap mahasiswa memiliki karakteristik model gaya belajar yang lebih mendominasi diantara ketiganya.[47] Sedangkan dalam lingkungan psikologis berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mampu menciptakan perasaan yang nyaman untuk belajar. Metode yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah mengatur dan membuat suasana hati yang tenang dan tempat belajar yang kondusif. Tentunya hal itu dapat disesuaikan dengan gaya belajar yang disukai agar kegiatan belajar menjadi efektif.

3. *Seeking Information* (Mencari Informasi)

Mahasiswa dalam hal ini memiliki suatu inisiatif dalam menggali sebanyak mungkin informasi pada saat mengerjakan tugas atau mempelajari suatu materi perkuliahan. Menurut Hamruni, menyatakan dalam mencari suatu informasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memiliki kesempatan dalam belajar seluas-luasnya oleh mahasiswa. Mahasiwa dapat belajar di perpustakaan, kafe internet, penelitian majalah, dan sumber pendidikan lainnya.[48] Langkah yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mencari informasi adalah bisa berinisitaif meminjam buku diperpustakaan atau meminjam buku secara online di berbagai platfrom internet. Metode ini dapat dilakukan oleh mahasiswa baik secara sendiri maupun berkelompok.

[47] B. DePorter dan Hernacki M, *Quantum Learning*. Edisi Revisi, (Bandung: Kaifa,2000), hlm. 26
[48] Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hlm. 161.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. *Seeking Social Assistance* (Mencari Dukungan Sosial)

Dalam startegi ini, mahasiswa menggunakan tehnik ini jika memerlukan suatu dukungan atau bantuan untuk mengerjakan tugas baik dari teman sebaya *(seek peer assistance),* orang yang lebih dewasa *(seek adult assistance)* maupun dosen *(seek teacher assistance).* Dukungan sosial merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan kepada orang-orang yang sedang terguncang secara emosional dengan tujuan memberikan pendampingan agar dapat mengatasi suatu masalah yang sedang dihadapi.[49] Langkah yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah bertanya kepada dosen diluar jam perkuliahan, menanyakan kepada orang dewasa yang lebih berpengalaman pada bidang sama, kemudian dapat mencatatnya.

5. *Review Notes Books or Test* (Melakukan Pengecekan dan Meninjau Kembali Catatan atau Tes Sebelumnya)

Dalam tehnik ini mahasiswa melakukan peninjauan kembali catatan pelajaran sehingga dapat mengetahui topi kapa saja yang akan diujikan, hal ini dapat memudahkan mahasiswa untuk mengerjakan suatu tes ujian. Mahasiswa juga dapat memerikas, membaca ulang tes sebelumnya atau buku pelajaran yang merupakan suatu sumber informasi terkait catatan yang telah dibuat sebagai sarana belajar. Dengan meninjau kembali hasil nilai ujian atau tes yang sebelumnya telah dilakungan dapat memungkinkan mahasiswa untuk

[49] Pierce G.R, et al, *General and Relationship Based Perceptions of Social Support: Are Two Construct Better Than One?,* (Journal of Personality snd Social Psychology, 1991) V0. 61, No. 6, hlm. 1028

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghafalkan serta mempelajari materi kembali agar terhindar dari kesalahan yang sama.[50]

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Adanya beberapa faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh pada regulasi diri di dalam kegiatan belajar. Faktor tersebut yakni dapat berasal dari dalam diri atau internal dan faktor dari luar diri atau eksternal, berikut beberapa uraiannya :

1) Faktor Internal

Faktor yang ada didalam diri manusia juga biasa disebut dengan faktor internal. Dalam penelitiannya Ghuffron menyebutkan bahwa menurut Zimmerman dan Pons faktor individu ini terdapat tiga faktor yaitu diantaranya yang pertama ialah:

a. Pengetahuan individu *(Knowledge)* maksudnya semakin beragam suatu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kemampuan mahasiswa dalam mengelola dirinya. Selanjutnya tingkat besar kemampuan metakognitif yang dimiliki, semakin besar juag mahasiswa mampu melakukan pengelolaan diri. Yang ketiga adanya tujuan yang ditetapkan, semakin beragam tujuan yang hendak dicapai, maka semakin besar tingkat pengelolaan diri yang dibutuhkan.
b. Perilaku. Zimmerman dan Pons berpendapat, bahwa perilaku mengacu terhadap suatu bentuk upaya individu dalam menggunakan kemampuan.

[50] A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 44

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemampuan berupaya yang lebih aktif dan besar dapat meningkatkan suatu pengaturan diri yang lebih efisien. Terdapat tiga tahapan regulasi diri yang dapat dilakukan agar memperoleh keberhasilan belajar, diantaranya melakukan observasi diri, penilaian perilaku dan yang terakhir adalah reaksi diri berupa tahapan yang melibatkan proses adaptasi individu dalam mencapai dan menetapkan tujuan dalam belajar[51].

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri manusia yang disebutjuga faktor ekternal juga dapat memberikan pengaruh, Mengutip dari Nurjanah terdapat dua pembagian, diantaranya:

a. Faktor lingkungan Menurut Zimmerman dan Pons dalam Ghufron berpendapat, bahwa teori kognisi sosial memberikan suatu bentuk tindakan khsusus terhadap dampak dari pengalaman-pengalaman bersosial, yang bergantung terhadap kondisi lingkungan yang mendukung atau tidaknya terhadap aktifitas yang dilakukan individu.[52]

b. Faktor penguatan *(reinforcement)*, penguatan diberikan dengan cara pemberian suatu *reward*. *Reward* diperoleh jika individu telah berhasil menyelesaikan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, selain adanya *reward* adanya suatu dukungan dari

[51] R. A. Nurjanah (2018). *Proses Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Bekerja* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
[52] Ibid *hlm.16*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang-orang disekitarnya sangat berpengaruh, seperti memberikan suatu pujian atau informasi yang sedang dibutuhkan.[53]

Adapaun faktor-faktor yang telah ditulis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua factor yang mampu mempengaruhi regulasi diri dalam kegiatan belajar, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut memeiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa untuk mengatur suatu strategi-strategi yang dibuat agar dapat memudahkan proses belajar.

4. Aspek- Aspek Regulasi Diri

Mengutip dari Arifah, individu yang menetapkan suatu standar yang tinggi dalam menilai dirinya secara umum akan memunculkan suatu perilaku yang menunjang suatu keberhasilan terhadap tujuan yang ingin dicapai sebaik mungkin, akan tetapi jika suatu tujuan yang hendak dicapai sulit untuk dicapai dalam artian tujuan yang ditetapkan merupakan suatu tujuan besar maka jika tidak sesuai dengan harapan akan menimbulkan suatu frustasi[54] . Maka dari itu individu perlu untuk memiliki dan menerapkan aspek-aspek dalam meregulasi diri. Mengutip dari Hery Khabibul Ghofar menurut Zimmerman regulasi diri mencakup tiga aspek yang dapat diterapkan dalam kegiatan proses belajar, yakni diantaranya

[53] A.W.O.R.M Arifah, (2020). *Gambaran regulasi diri dan coping stress pada mahasiswi multi peran di stai syarif muhammad raha kabupaten muna* (Doctoral dissertation, IAIN Kendari).
[54] Ibid *hlm. 20*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aspek metakognitif, aspek motivasi dan juga aspek perilaku, dapat dijelaskan sebagai berikut[55]:

3. Metakognitif

Metakognitif merupakan suatu kemampuan yang melibatkan adanya proses berfikir individu. Metakognisi adalah kemampuan individu yang penting untuk dimiliki karena semakin banyak pengetahuan individu maka akan dapat membimbing individu dalam mengorganisasi segala bentuk aktifitas yang dijalani kedepannya akan jauh lebih mudah. Selanjutnya menurut Schank dalam Hery Khabibatul Ghofar berpendapat bahwa pengetahuan metakognisi melibatkan suatu perencanaan, pemonitoringan dan perbaikan dari performasi perilaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek metakognisi merupakan suatu fungsi yang sangat penting bagi individu dalam mengatur segala sesuatu agar lebih teratur dengan melibatkan kemampuan berfikirnya.

4. Motivasi

Motivasi adalah suatu bentuk impuls yang ada pada dalam diri individu agar melakukan suatu aktifitas-aktifitas tertentu yang bertujuan mencapai sebuah keberhasilan dalam mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Individu yang memiliki suatu tujuan atau target yang kompleks maka akan tumbuh adanya sauatu motivasi yang besar.

[55] H.K Ghofar, (2014).*Hubungan antara adversity quotient dengan regulasi diri MA Darussalam Agung Buring Malang.* Hlm 18-20

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Perilaku

Mengutip dari Hary Khabibul Ghofar perilaku menurut Zimmerman dan Schank[56] adalah suatu kemampuan individu dalam meregulasi diri, memilah-milah serta membuat suatu keadaan lingkungan yang mendukung segala aktifitasnya. Zimmerman dan Pon berpendapat bahwa perilaku merupakan sesuatu yang dilakukan oleh inividu yang dapat menciptakan, menyusun, memilih, suatu lingkungan yang mendukung atas pencapaian terhadap akititas yang sedang dikerjakan.[57]

Dari uaraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan adanya tiga aspek-aspek regulasi diri yakni terdiri aspek metakognisi, yakni mencakup bagaimana masing-masing orang dalam mengatur, membuat rencana, serta melakukan pengukuran terhadap kemampuan diri saat melakukan kegiatan. Selanjutnya aspek motivasi, yakni mencakup cara atau metode apa yang dipilih dalam menumbuhkan suatu keinginan demi tujuan personal yang telah diatur sebelumnya. Dan yang terakhir yakni, perilaku merupakan suatu sikap yang dapat mengorgansisasi, memanfaatkan dan menyeleksi keadaan lingkungan baik secara fisik maupun sosial untuk melancarkan kegiatan yang sedang dikerjakan. Pada ketiga aspek tersebut jika digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan serta keadaan yang

[56] Ibid *hlm. 20*
[57] B.J Zimmerman dan Martinez-Pons, M. (1990). *Student differences in selfregulated learning: relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use*. Journal of Educational Psychology, 82 : 51–59

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengarahkan pada kemampuan dalam pengelolaan diri individu yang optimal.

5. Karakteristik Mahasiswa Yang Memiliki Kemampuan Regulasi Diri Dalam Belajar

Mengutip dari Hary Khabibul Ghofar, Montalvo dan Torres, Zimmerman memberikan penjabaran terkait beberapa karakteristik mahasiswa yang memiliki regulasi diri dengan yang tidak. Berikut karakteristik mahasiswa yang memiliki regulasi diri dalam kegiatan belajar antara lain[58]:

a. Memahami suatu metode dengan menerapkan strategi dalam berfikir yang mempermudah dalam melakukan perubahan, pengaturan, penggabungan, serta pemanggilan kembali suatu informasi.
b. Mampu membuat suatu rencana, mengontrol, serta mengatur proses berpikir menjadi suatu prestasi yang mana hal tersebut adalah tujuan dari individu.
c. Dapat memilih sesuatu yang diyakini yang dapat menumbuhkan dukungan motivasi serta dapat memberikan suatu keadaan emosi yang sedang dibutuhkan.
d. Membuat suatu rencana untuk mewujudkan tujuan dengan cara mengatur waktu dan mengoptimalkan upaya.

[58] H.K Ghofar, (2014).*Hubungan antara adversity quotient dengan regulasi diri MA Darussalam Agung Buring Malang.* hlm 43

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Individu dapat memberikan suatu usaha yang paling baik sebagai bentuk dari peningkatan terhadap hasil yang diperoleh dari proses belajar.

f. Individu dapat bertahan dari segala macam kondisi dalam bentuk membuat strategi agar suatu konsentrasi selama belajar tidak terganggu dan motivasi yang dimilikinya tidak menurun.

Selanjutnya terdapat beberapa ahli lainnya berpendapat bahwa karakteristik mahasiswa yang dalam kegiatan belajarnya menerapkan suatu regulasi diri. Berikut penjabarannya[59]:

a. Menerapkan strategi kognitif dalam hal melakukan suatu pengulangan, elaborasi dan organisasi yang berguna dalam merubah, mengatur, dan menguasai suatu pengetahuan atau informasi.

b. Mengetahui terkait perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan proses berfikir, perilaku, dan motivasi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

c. Mampu memiliki suatu motivasi, mampu menyeimbangkan dan mengontrol emosi untuk memodifikasi serta menyelaraskan diri dengan adanya suatu target penyelesaian tugas dan keadaan lingkungan belajar yang sesuai agar kegiatan belajar dapat berjalan secara efisien dan adaptif.

[59] F.T Montalvo and Torres, M. C. G. (2004). *Self regulated learning : current & future directions.* Electronics Journals of Research in Educational Psychology.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Dapat membuat rencana, memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, mengatur waktu, menciptakan suasana lingkungan belajar yang dapat memberian kenyamanan seperti menemukan lingkungan belajar yang kondusif, mencari bantuan seperti bertanya kepada dosen dan rekan sebaya jika menemukan suatu kesulitan.

e. Memiliki upaya untuk mengorganisasi dan memonitoring terkait kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, keadaan cuaca dan struktur kelas.

f. Individu dapat memilih dan menerapkan strategi disiplin agar terhindar dari masalah yang bersal dari dalam diri dan dari luar. Seperti tetap menjaga fokus, berusaha dan mengoptimalkan segala upaya untuk menyelesaikan tugas.

2. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar memiliki sebanyak dua suka kata, diantaranya yakni prestasi dan belajar. Kata prestasi merupakan perolehan yang sudah diraih.[60] Dalam pengertiannya prestasi merupakan buah yang didapatkan oleh individu atau kelompok terhadap proses yang dilalui dengan memperoleh hasil yang baik. Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah berpendapat bahwa prestasi yakni sesuatu yang didapatkan oleh

[60] Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Serba Jaya, 2005), 431

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

individu dari suatu pekerjaan yang telah dilalui dengan penuh kegigihan dan keseriusan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.[61]

Sedangkan pengertian belajar mengutip dari Tarigan menurut Ihsana belajar adalah suatu bentuk aktifitas dimana individu melalui suatu proses yang awalnya tidak tahu menjadi tahu serta yang awalnya belum mengetahui menjadi mengetahui dan yang belum bisa menjadi bisa dengan tujuan menghasilkan suatu pengetahuan baru agar kemampuan yang dimiliki menjadi lebih optimal.[62]

Dari hasil beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh ahli dapat di tarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil yang didapatkan dari sesuatu yang telah dikerjakan dengan startegi sehingga menciptakan hasil perubahan yang baik.

2. Tingkatan Prestasi Belajar

Mengutip dari Sri Ariyati dkk, menurut Sudjana berpendapat adanya kategori tingkatan pada prestasi belajar. kategori tingkatan itu dibagi menjadi tiga jenis yakni diantaranya:

a. Prestasi belajar tingkat tinggi, ditandain dengan tingginya perolehan nilai atau hasil yang dapat dicapai oleh seorang individu sehingga dapat dinyatakan bahwa seorang individu tersebut berhasil dalam menempuh suatu bidang atau pendidikan tersebut.

[61] Syaiful Bahri D., *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru,* (Surabaya: Usaha Nasional) , 19
[62] Ihsana, 2017.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Prestasi belajar tingkat sedang, ditandain dengan perolehan nilai atau hasil rata-rata yang diperoleh individu sehingga dapat dinyatakan bahwa seorang individu tersebut berhasil dalam menempuh suatu bidang atau pendidikan tersebut.
c. Prestasi belajar tingkat rendah, ditandai dengan perolehan nilai atau skor di bawah rata-rata yang diperoleh individu sehingga dapat dinyatakan bahwa seorang individu tersebut gagal dalam kegiatan proses belajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adanya suatu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat mengakibatkan adanya hasil belajar yang baik dan buruk. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mengakibatkan prestasi belajar memiliki hasil yang baik dan buruk, factor tersebut dapat dijabarkan menjadi tiga macam, yakni diantaranya[63]:

a. Faktor stimulus dalam belajar

Stimulus belajar adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan individu dalam bentuk rangsangan yang menimbulkan suatu respon atau reaksi yang dimunculkan selama proses belajar. stimulus belajar yang dimaksud meliputi suasana lingkungan sekitar individu yang digunakan

[63] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1998), hlm. 113

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai tempat belajar sekiranya dapat mendukung kegiatan belajar atau sebaliknya.

b. Faktor metode belajar yang digunakan

Metode belajar yang digunakan selama proses belajar juga akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Metode belajar yang dimaksud adalah baik dari metode yang digunakan mahasiswa dalam belajar mandiri atau metode yang digunakan dosen saat mengajar didalam kelas. Jika terdapat perbedaan atau ketidakcocokan dalam menerapkan metode belajar maka akan sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

c. Faktor dari dalam diri individu

Selain terdapat faktor lainnya, adanya faktor dari dalam diri atau juga disebut individual juga memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar mahasiswa seperti, adanya kematangan fungsi otak, usia kronologis individu yang berkaitan dengan kapasitas keadaan mental, pengalaman-pengalaman yang didapatkan, kondisi Kesehatan, dan juga motivasi yang dimiliki untuk mendapatkan tujuan keberhasilan dalam proses belajar.

Selanjutnya, adanya perbedaan pendapat menurut Nana Sudjana yang berpendapat bahwa faktor-faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua jenis, yakni diantaranya[64]:

[64] Nana Sudjana, *CBSA: Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 6

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Faktor Internal

Merupakan suatu faktor yang ada pada dalam diri individu. Faktor ini meliputi faktor fisiologis, yakni terkait Kesehatan fisik atau jasmani individu dan fungsi fisiologis yang berkaitan dengan panca indera yang dimiliki individu dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Sedangkan pada faktor psikologis, meliputi kecerdasan emosional dan intelegensi yang dimiliki oleh individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial individu, seperti kondisi keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan sosial dalam bermasyarakat.

Berbeda dengan pendapat Ahmad Susanto, terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi suatu prestasi belajar mahasiswa, yaitu[65]:

a. Kecerdasan individu, seperti mampu cepat atau tidak dalam menangkap suatu teori yang sedang dipelajari. Kecerdasan yakni potensi yang sudah dimiliki sejak lahir oleh individu.
b. Kesiapan atau kematangan, kesiapan atau kematangan dapat menentukan suatu keberhasilan dalam belajar yang hubungannya erat pada minat serta kebutuhan individu.

[65] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana prenada media group.2013) hlm. 15

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bakat individu, setiap individu memiliki suatu bakat atau potensi yang dapat diasah dalam memperoleh suatu keberhasilan dalam belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga, setiap individu memiliki perbedaan tinggi maupun rendah terkait hasil belajar.
d. Kemauan belajar, adanya kemauan belajar yang tinggi dapat menentukan anak mencapai suatu hasil belajar yang optimal
e. Minat, berkaitan dengan kecenderungan serta kegairahan yang tinggi dalam mendapatkan sesuatu. Seoarang mahasiswa yang mempunyai ketertarikan yang tinggi akan sesuatu akan cenderung memberikan perhatian untuk mempelajari hal tersebut dengan giat.
f. Metode penyajian materi perkuliahan, kesuksesan dalam belajar kali ini tergantung pada metode penyajian yang diterapkan. Jika menyenangkan, dapat menimbulkan sikap semangat belajar mahasiswa karna metode penyajian materi sangat mudah dipahami dan dimengerti sehingga hasil belajar menjadi optimal.
g. Kepribadian dan sikap guru dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar. jika sikap dosen dalam mengajar cukup menyenangkan serta inovatif dalam mengajar dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif dan mampu beradaptasi dengan baik yang salah satunya dapat dibuktikan dengan sikap agresif didalam kelas saat diskusi bersama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

h. Suasana kegiatan belajar, pada suasana belajar yang kondusif dapat memberikan kenyamanan selama proses belajar yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

i. Kompetensi dosen, seorang dosen yang mampu bersikap profesional dan benar-benar membimbing akan dapat membantu mahasiswa secara optimal pada proses belajar. Hal ini dikarenakan dosen sangat berkompeten dalam bidang yang dikuasai serta mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan dengan sebaik mungkin.

j. Masyarakat, lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi kepribadian mahasiswa. Hal itu dikarenakan tingkah laku manusia dalam masyarakat berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Maka dengan adanya hal tersebut, masyarakat atau lingkungan sosial menjadi salah satu peranan penting dalam kesuksesan mahasiswa dalam belajar

4. Indikator Prestasi Belajar

Seperti yang sudah dijelaskan diatas prestasi belajar merupakan suatu perolehan baik dari serangkaian kegiatan belajar yang telah dilalui oleh individu. Agar mengetahui adanya hasil belajar, harus menggunakan suatu tes yang bertujuan untuk mengukur prestasi belajar sesuai dengan indikatornya. Mengutip dari Hasnara menurut Nana Sudjana, indikator prestasi belajar terdiri dari:

a. Informasi verbal berkaitan tentang bagaimana individu mengungkapkan apa yang telah didapatkan dalam bentuk pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau informasi sehingga dapat dikembangkan atau dicocokkan dengan informasi lainnya yang sejenis.

b. Keterampilan intelektual berkaitan bagaimana individu menyukai akan suatu tantangan dalam mengahadapi kemungkinan-kemungkinan tersulit yang nanti akan dihadapi saat menjalani proses belajar. dalam hal tersebut individu diharuskan untuk memecahkan masalah secara mandiri.

c. Keterampilan kognitif berkaitan dengan bagaimana individu dapat memahami apa yang sedang dipelajari dengan baik, serta berperan aktif dalam kegiatan diskusi bersama. Baik dalam hal menjawab atau bertanya terhadap apa yang belum diketahui.

d. Keterampilan motorik berkaitan dengan cara individu dalam berfikir untuk dapat menyelesaikan kewajiban seperti mengerjakan tugas-tugas serta melakukan perbaikan dari hasil tugas yang telah dikerjakan jika ditemui suatu kesalahan.

e. Memiliki semangat yang tinggi serta berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas atau membantu teman ketika mendapat kesulitan selama proses belajar[66].

Berbeda pendapat dari para ahli lainnya mengutip dari Hasnara, Gagne dalam Muhibbin Syah berpendapat adanya indikator yang dijadikan

[66] Gita Hasnara. (2019). *Pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Tasikmalaya).(*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai ukuran keberhasilan dalam menyatakan prestasi belajar mahasiswa yakni diantaranya[67]:

1. Ranah kognitif yaitu berkaitan tentang bagaimana individu memperoleh hasil belajar nya dengan menggunakan beberapa indikator dinataranya: pengetahuan, penerapan, kemampuan menganalisis, pemahaman dan dapat melakukan evaluasi.
2. Ranah afektif yaitu berkaitan tentang bagaimana individu melibatkan sikap dan nilai-nilai yang dipelajari dengan menggunakan beberapa aspek yakni mampu menerima, menjawab, memberikan suatu respon, dan kemampuan dalam menilai.
3. Ranah psikomotor yaitu berkaitan dengan keterampilan motorik individu seperti menulis, bermain peran, menghubungkan segala sesuatu yang didapatkan dari proese belajar.

Menurut Bloom, prestasi belajar memiliki tiga ranah besar diantaranya terdapat ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Indikator prestasi belajar yang dikemukakan oleh Benjamin S.Bloom terbagi menjadi tiga ranah, yaitu diantaranya ranah kognitif, afektif, psikomotorik[68]. Penjabaran dari berbagai ranah dapat diketahui sebagai berikut:

[67] Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm 150

[68] Burhan Nurgiantoro,*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*,(Yogyakarta:BPFE, 1988), 42.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jenis Dan Indikator Prestasi Belajar[69]

RANAH	INDIKATOR
Ranah Kognitif a. Mengetahui *(Knowledge)* b. Memahami *(Comprehension)* c. Menerapkan *(Application)* d. Melakukan Analisis *(Analysis)* e. Menciptakan, membangun *(Synthesis)* f. Melakukan evaluasi *(Evaluation)*	a) Mampu mengidentifikasi, menyebutkan, menggambarkan, mendaftar, serta mencocokkan. b) Mampu menerjemahkan, mendefiniskan dengan pemahaman sendiri, menyimpulkan, menjelaskan dan menulis kembali. c) Mampu mengaplikasikan secara tepat, membuat dan menciptakan perubahan, serta dapat memberikan contoh. d) Mampu menganalisis, membandingkan, membedakan dan memilah-milah atau mengklasifikasi. e) Mampu Menyusun, membangun, menggeneralisasikan, membuat pola dan menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru. f) Mampu menilai, mengkritik, menafsirkan, merangkum, membenarkan dan mengevaluasi.
Ranah Afektif	a) Dapat menunjukkan sikap

[69] Kenneth D. Moore, *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*, (London: Sage Publications, Inc, 2005)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Menerima *(Receiving)* b. Memberikan respon *(Responding)* c. melakukan penilaian *(Valuing)* d. Melakukan pengaturan *(Organization)* e. Menetapkan suatu ciri atau nilai (*Characterizat ion by a value or value complex)*	menerima dan menolak, memutuskan, bertanya, dan menemukan. b) Mampu memcocokkan, menerima, memberikan respon atau menjawab, mempraktekkan. c) Mampu membagikan, mengemukakan, membaca, belajar dan berdebat. d) Mampu mempertahankan, mempersatukan, memodifikasi, mempengaruhi dan menggabungkan. e) Mampu memutuskan, menguji, menegaskan, menanyai, mengemukakan, memecahkan dan menunjukkan.
Ranah Psikomotor a. Gerakan Pokok *(Fundamental Movement)* b. Gerakan Umum *(Generic Movement)* c. Gerakan Ordinat *(Ordinative Movement)* d. Gerakan Kreativ *(Creative Movement)*	a) Mampu mendengar, memberikan respon atau reaksi, mengerti, memanjat, melompat, berdiri, berlari, memindahkan. b) Mampu membongkar, merubah, merapikan, meminkan, menggunakan dan menggerakkan. c) Mampu menghubungkan, mengaitkan, mempertimbangkan, memperbaiki, menulis dan menguraikan. d) Mampu menemukan,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	menciptakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat dan menyusun.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat di tarik kesimpulan yakni indikator dalam prestasi belajar terdiri menjadi tiga ranah besar, diantaranya ranah kognitif, ranah afektif dan juga ranah psikomotorik.

3. Mahasiswa Bekerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa mahasiswa sebagai suatu individu yang menempuh kegiatan belajar di perguruan tinggi[70]. Susantoro mendefinikasn mahasiswa sebagai golongan muda yang berkisar pada umur 19 sampai 28 tahun yang mana pada masa ini mahasiswa berada pada masa peralihan dari tahap remaja akhir ke tahap dewasa awal.[71] Secara umum, mahasiswa bisa diartikan seperti lapisan kelompok masyrakat yang menempuh suatu kegiatan belajar secara formal yang paling tinggi. Dengan adanya tingakatan yang paling tinggi bagi seorang pembelajar, mahasiswa dianggap sudah memiliki suatu kematangan fisik dan perkembangan yang luas dalam berfikir. Sedangkan arti dari bekerja merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh

[70] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 895.
[71] A.A Susantoro. *Sejarah Pers Mahasiswa Indonesia*, (Jakarta: 1990), hlm. 15

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

individu dengan tujuan mendapatkan suatu upah dengan menggunakan upaya dan tenaga yang dimilikinya agar dapat memenuhi kebutuhannya.[72]

Kasmir berpendapat bahwa bekerja dengan kuliah adalah suatu keadaan yang cocok untuk memulai membuka suatu usaha. Pada satu sisi bekerja denga kuliah dapat menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi mahasiswa seperti memperoleh banyak pengalaman, relasi, dan pengetahuan baru namun, bekerja sambil kuliah juga terdapat hal-hal yang perlu dikorbankan, yakni seperti waktu bermain atau berdiskusi dengan teman serta tenaga yang harus disimpan agar tidak terlalu diforsir demi menjaga kesehatan fisik. Dan jika terdapat ujian atau tugas-tugas yang diberikan menumpuk mahasiswa bekerja harus tetap bertanggung jawab untuk menyelesaikan.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh I Ketut Suweca dalam Kasmir, jika mahasiswa ingin sukses dengan bekerja berikut terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam membagi waktu, serta melakukan diskusi dengan teman belajar[73]. Mahasiswa yang bekerja merupakan salah satu pilihan yang dominan dipilih dengan tujuan yang tidak sama terhadap setiap orang. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas yakni mahasiswa bekerja merupakan individu yang sedang belajar atau menempuh pendidikan di suatu universitas dengan menggunakan sebagian waktunya

[72] Basir Barthos. (2005) .*Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu Pendekatan Makro.* Jakarta:Bumi Aksara.
[73] Kasmir. (2007) .*Kewirausahaan.* Jakarta:Rajagrafindo Persada.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan bekerja dengan tujuan mendapatkan suatu penghasilan, serta harus memiliki suatu komitmen yang kuat untuk bisa membagi waktu antara belajar dan bekerja.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bekerja

Terdapat adanya faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih untuk kuliah sambil bekerja. Flippo berpendapat bahwa terdapat 10 faktor yang akan memberikan suatu penagruh pada individu untuk bekerja, berikut penjabaranya[74]:

a. Mendapatkan suatu upah yang nantinya dapat memnuhi kebutuhan sehari-hari.
b. Pekerjaan yang digeluti menjamin akan adanya kesejahteraan dalam lingkungan kerja dan kehidupannya.
c. Memiliki rekan kerja yang menyenangkan, dapat bekerja sama dan saling peduli akan satu sama lain.
d. Mendapatkan suatu penghargaan atas kerjaan yang telah dilakukan jika pekerjaan yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan target perusahaan.
e. Pekerjaan yang digeluti berarti bagi kehidupannya, dalam artian posisi pekerjaannya saat ini adalah posisi yang diinginkan sejak dulu.
f. Memiliki kesempatan yang sama untuk maju dengan setiap karyawan lainnya.

[74] Flippo, *Manajemen Personali.* Edisi 6. Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

g. Lingkungan kerja yang dapat memberikan rasa aman.
h. Memiliki seorang pemimpin yang adil dan professional dalam bekerja.
i. Mendapatkan suatu penghargaan serta perintah yang sesuai dengan *job desk* pekerjaan.
j. Memiliki visi dan misi yang bersifat kemanusiaan.

Dalam Sitti Aisyah, Jasinta menyatakan adapun orientasi orang yang bekerja adalah yakni sebagai berikut[75]:

a. Kebutuhan finansial yaitu kebutuhan individu yang berkaitan mengenai keadaan ekonomi.
b. Kebutuhan berelasi sosial yaitu berkiatan dengan individu untuk memperluas kehidupan bersosial, seperti bertukar pikiran, membangun suatu kerja sama yang nantinya akan saling menguntungkan kedua pihak.
c. Kebutuhan aktualisasi diri sesuai dengan adanya *hierarki needs* individu dapat menetpakan suatu makna dalam kehidupannya dengan cara menggabungkan segala peristiwa atau aktifitas yang pernah dijalani hingga timbul kondisi saat ini.

[75] S. A. Mu'min (2016*). Regulasi diri dalam belajar mahasiswa yang bekerja*. hlm 10

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif termasuk metode yang memiliki dasar berfikir filsafat positivisme dengan tujuan dapat meneliti akan suatu populasi, sampel, dengan menggunakan instrumen penelitian yang menghasilkan suatu data statistik dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[76] merupakan dalam penelitian merupakan Dalam penelitian ini peneliti menggunkaan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif yang didalamnya berisi mengenai angka-angka yang kemudian dapat diinterpretasikan.[77] Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu metode perolehan kevalidan data agar mampu menemukan, memvalidasi serta dapat memperluas pengetahuan sehingga dapat digunakan secara bergantian dalam memahami dan kemudian dapat dipecahkan serta dievaluasi terhadap suatu masalah pada bidang khusus.[78] Dalam mengumpulkan data, pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode survei. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian effendi menyatakan penelitian dengan metode survei merupakan suatu pengambilan terhadap sampel dari populasi yang ada dengan intsrumen penelitian yang mana alat pengumpulan data yang utama adalah kuisioner.[79] Dalam penelitian ini, kuisioner yang disebarkan terhadap responden disebarkan secara *online*

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.8
[77] Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999)., 2
[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 12
[79] Singarimbun,Masri,Sofyan Effendi (ed.) (1989) *Metode Penelitian Survai.* Jakarta:LP3ES

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan menggunakan fitur formulir (*google form).* Kuisioner berisi mengenai beberapa daftar pernyataan terstruktur yang telah dibuat. Dengan survei, peneliti ingin memperoleh data yang berhubungan dengan sikap atau pendapat repsonden terkait variable yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni merupakan sekumpulan dari suatu objek pada lingkungan atau wilayah tertentu yang mana objek tersebut memiliki kriteria yang sesuai terhadap apa yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian.[80] Arikunto menyatakan populasi merupakan suatu bagian yang bersifat menyeluruh pada suatu objek yang akan diteliti.[81] Adapun populasi penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa bekerja kelas khusus di Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Purwosari Kabupaten Pasuruan berjumlah 76 orang.

2. Sampel

Mengutip dari Pratiwi, Sugiyono berpendapat sampel merupakan sesuatu dari beberapa bagian yang meliputi jumlah suatu objek, serta ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi.[82] Tehnik yang diambil dalam memperoleh sampel dipenelitian ini menggunakan tehnik *non random*

[80] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 80
[81] W. A Pratiwi (2015). *Upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa: Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
[82] Ibid. hlm 31

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sampling dengan jenis sampel jenuh. Sugiyono mengatakan bahwa sampel jenuh yakni tehnik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian.[83] Adapun jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 76 orang dengan memiliki beberapa kriteria diantaranya sebagai berikut:

a. Mahasiswa bekerja di kelas khusus pada semester 2, 4, 6, dan 8.
b. Laki-Laki atau Perempuan
c. Sedang aktif berkuliah

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data adalah suatu kumpulan dari informasi-informasi yang mampu menjelaskan terkait bagaimana suatu keadaan yang diperoleh dari data di lapangan maupun jawaban dari responden setelah dilakukan pengambilan data pada lokasi penelitian[84]. Menurut Sugiyono, pengumpulan data mampu diperoleh memalaui berbagai sumber, cara maupun setting[85]. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti, angket/ kuisioner dan wawncara yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Tehnik wawancara ini merupakan langkah awal dalam memperoleh informasi berupa proses tanya jawab secara lisan terhadap mahasiswa bekerja, kaprodi fakultas psikologi dan dosen yang mengajar

[83] Sugiyono. 2016. *Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D*.hlm. 85
[84] Ibid, *hlm. 39*
[85] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm 137

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada mahasiswa semester 2-8 yang bekerja dengan maksud untuk dapat mengetahui lebih kongkret mengenai bagaimana bentuk regulasi diri dan juga prestasi belajar subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara model terstruktur. Wawancara model terstruktur dengan panduan *guide* wawancara yang kemudian hasilnya akan direkam oleh peneliti

2. Angket/ Kuisioner

Menurut Sugiyono, dalam Pratiwi angket adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan metode pemberian sekumpulan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis terhadap responden yang kemudian dijawab sesuai dengan keadaannya[86]. Angket ini berupa sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada mahasiswa bekerja di Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Purwosari Kabupaten Pasuruan agar mendapatkan suatu informasi mengenai hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja.

Dengan sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian memiliki jumlah lumayan banyak, maka penggunaan angket mampu membantu peneliti agar mudah dalam mengumpulkan data. Angket yang diberikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang nantinya akan dipilih oleh subjek sesuai dengan keadaan dirinya saat itu. Angket yang akan disebarkan menggunakan fitur *google form* yang dibuat oleh peneliti.

[86]W. A. Pratiwi (2015). *Upaya guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa: Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). *hlm 40*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan, skala yang dijadikan sebagai pengukuran sikap pada penelitian ini adalah skala *likert*, dimana setiap aitem-aitem pernyataan pada masing-masing variabel memiliki empat pilihan jawaban yang telah diberikan bobot nilai. Jawaban pada kuisioner yang menggunakan skala *likert* memiliki skor gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang pada peneltian ini menggunakan kata-kata diantaranya: 1) Sangat Sesuai (SS); 2) Sesuai (S); 3) Tidak Sesuai; 4) Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun untuk aitem pernyataan memiliki 2 sifat yakni *favorable* dan *unfavorable*. Pada aitem favorable untuk skor pernyataan yang Sangat Sesuai (SS) diberikan skor sebesar 4, untuk pernyataan Sesuai (S) diberikan skor sebesar 3, untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS) diberikan skor sebesar 2 dan untuk pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor sebesar 1. Sebaliknya, jika pada aitem pernyataan unfavorable untuk skor Sangat Sesuai (SS) diberikan skor sebesar 1, untuk pernyataan Sesuai (S) diberikan skor sebesar 2, untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS) diberikan skor sebesar 3 dan untuk pernyataan yang Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor sebesar 4. Berikut tabel skoring dengan menggunakakn skala *likert*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel. 3.1

Skoring Skala *Likert*

No.	**Pernyataan**	**Nilai *Favorable***	**Nilai *Unfavorable***
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen dalam pengumpulan data yakni dengan menggunakan skala regulasi diri dan skala prestasi belajar. Berikut merupakan *blue print* dari masing-masing instrumen yang dijabarkan pada tabel dibawah ini:

1. Skala Regulasi Diri

Skala regulasi diri dibuat menggunakan aspek-aspek regulasi diri dari pendapat Zimmerman beserta indikatornya dengan menggunakan stategi-startegi regulasi diri yang didalamnya melibatkan 3 aspek diantaranya: 1) aspek metakognitif, 2) aspek motivasi dan 3) aspek perilaku. Berikut penjabaran pada tabel *blue print* Skala Regulasi Diri:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.2

***Blue Print* Skala Regulasi Diri**

ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		Favorable	***Unfavor-able***	
Metakognitif	• Mengatur dan Melakukan Perubahan • Menentukan tujuan dan memiliki rencana • Memiliki kosekuensi diri • Membuat catatan dan mengamati diri	3,8,9,10, 31	33,34, 40	8
Motivasi	• Mencari informasi secara mandiri • Melakukan evaluasi diri • Mencari dukungan sosial dari guru atau dosen, teman sebaya dan orang dewasa • Melakukan pengulangan dan menghafal	11,12,16,17, 38,44	13,15,18, 39,41,43	12
Perilaku	• Mengulang dan memerikasa buku, tes dan juga cacatan terkait materi yang diberikan • Menyusun lingkungan	25,26,29	21,23,24, 32	7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Jumlah	**14**	**13**	**27**

2. Skala Prestasi Belajar

Skala prestasi belajar disusun berdasarkan aspek-aspek preetasi belajar menurut Bloom dalam Kenneth D. Moore , menurut Bloom prestasi belajar memiliki 3 aspek besar diantaranya: 1) aspek kognitif 2) aspek afektif dan 3) aspek perilaku. Berikut penjabaran pada tabel *blue print* skala prestasi belajar:

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Prestasi Belajar**

ASPEK	**INDIKATOR**	**AITEM**		**JUMLAH**
		Favorable	***Unfavorable***	
Ranah kognitif	• Mampu mengidentifikasi, menyebutkan, menggambarkan, mendaftar, serta mencocokkan. • Mampu menerjemahkan, mendefiniskan dengan pemahaman sendiri, menyimpulkan, menjelaskan dan menulis kembali. • Mampu mengaplikasikan secara tepat, membuat dan	2,3,4,6, 8,10	1,5,11	8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	menciptakan perubahan, serta dapat memberikan contoh. ● Mampu menganalisis, membandingkan, membedakan dan memilah-milah atau mengklasifikasi.			
Ranah Afektif	● Dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak, memutuskan, bertanya, dan menemukan. ● Mampu membaca, menyelaraskan, membantu, menjawab dengan merespon, mengapliasikan, memberi, dan menceritakan. ● Mampu membagikan, mengemukakan, membaca, belajar dan berdebat. ● Mampu mempertahankan, mempersatukan, memodifikasi, mempengaruhi dan menggabungkan.	6,7,9	-	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	• Mampu memutuskan, menguji, menegaskan, menanyai, mengemukakan, memecahkan dan menunjukkan.			
Ranah Psikomotorik	• Dapat mendengar, memberikan respon • Mampu menulis, mempertimbangkan, menyusun • Mampu menghubungkan, mengamati.	12,13,14	-	3
	Jumlah	**11**	**3**	**14**

Sebelum digunakan penelitian, skala regulasi diri dan skala prestasi belajar diuji validitas dan realibitasnya. Menurut pendapat Brock-Utne, menyatakan validitas dan reliabilitas merupakan salah satu syarat dalam melakukan suatu penelitian dengan metode kuantitatif agar tetap bertahan[87]. Validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan terhadap aitem pernyataan untuk dijadikan sebagai skala penelitian. Sedangkan pada reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi dan akurasi pada suatu instrumen dan kelompok responden. Sebelum instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner

[87] B. Brock-Utne (2006) *Reliability and Validity in Qualitative research Within education in Africa. International Review of educational, 42 (6), 605-621*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digunakan peneliti melakukan suatu uji coba pada setiap aitem-aitem pernyataan yang telah dibuat. Menurut Arikunto jumlah subjek uji coba skala menggunakan sebanyak 25-40[88]. Dalam melakukan uji coba menggunakan beberapa responden yang rmemiliki kriteria serupa pada mahasiswa Universitas Yudharta yang sedang kuliah dan bekerja. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2022. Uji coba instrumen dilaksanakan secara *online* yang menggunakan fitur formulir (*google form),* alasan peneliti memakai fitur tersebut dikarenakan uji coba dapat dilakukan secara lebih efisien dan cepat agar sesuai dengan target yang dibutuhkan. Tujuan dilakukannya suatu uji coba yakni agar memperoleh suatu instrument penelitian yang benar-benar valid dan reliabel[89].

Terdapat 27 aitem pernyataan pada skala regulasi diri dan setelah dilakukan uji coba tidak terdapat aitem yang gugur. Dan untuk skala prestasi belajar terdapat 14 aitem pernyataan, setelah dilakuannya uji coba tidak terdapat aitem yang gugur. Sehingga total keseluruhan aitem berjumlah 41 aitem.

Berikut adapun hasil penjabaran dari uji instrumen terkait validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

[88] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010), Hlm. 185
[89] Ibid, *hlm.144*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Uji validitas merupakan suatu uji yang memiliki suatu tujuan terhadap alat ukur yang mampu secara benar mengukur terhadap apa yang akan diukur. Sugiyono berpendapat bahwa validitas merupakan kesetaraan antara data yang valid terhadap objek penelitian yang telah terkumpul oleh peneliti.[90] Uji validitas dilakukan yang bertujuan untuk menemukan kesalahan pada setiap aitem-aitem pada suatu variabel. Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode pengkorelasi nilai pada masing-masing pernyataan item pada setiap variabel. Dalam penelitian ini metode korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi *software* SPSS *Statistic* 26 *for Windows*. Langkah yang akan dilakukan yakni dengan menhitung korelasi item dari masing-masing variabel. Syarat minimum untuk bisa memenuhi syarat validitas adalah nlai r hitung > dari r tabel. dari penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,2227, nilai signifikasi sebesar 0,05 dengan N= 76. Jika r hitung > dari r tabel (0,2227) maka dikatakan item tersebut memberikan kevalidan yang cukup, dan sebaliknya apabila r hitung < dari r tabel (0,2227) maka dikatakan item tersebut tidak valid. Berikut penjabaran dari hasil uji validitas pada masing-masing skala:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Skala Regulasi Diri

HASIL UJI VALIDITAS				
VARIABEL REGULASI DIRI (V.x)				
ITEM	**R HITUNG**	**R TABEL (0,2227) 5%**	**SIG**	**KRITERIA**

[90] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm 125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

X.1	0,489	0, 2227	0,000	VALID
X.2	0,312	0, 2227	0,006	VALID
X.3	0,698	0, 2227	0,000	VALID
X.4	0,703	0, 2227	0,000	VALID
X.5	0,536	0, 2227	0,000	VALID
X.6	0,516	0, 2227	0,000	VALID
X.7	0,786	0, 2227	0,000	VALID
X.8	0,597	0, 2227	0,000	VALID
X.9	0, 447	0, 2227	0,000	VALID
X.10	0,594	0, 2227	0,000	VALID
X.11	0,558	0, 2227	0,000	VALID
X.12	0,575	0, 2227	0,000	VALID
X.13	0,540	0, 2227	0,000	VALID
X.14	0,671	0, 2227	0,000	VALID
X.15	0,614	0, 2227	0,000	VALID
X.16	0,602	0, 2227	0,000	VALID
X.17	0,592	0, 2227	0,000	VALID
X.18	0,602	0, 2227	0,000	VALID
X.19	0,695	0, 2227	0,000	VALID
X.20	0,729	0, 2227	0,000	VALID
X.21	0,543	0, 2227	0,000	VALID
X.22	0,443	0, 2227	0,000	VALID
X.23	0,672	0, 2227	0,000	VALID
X.24	0,708	0, 2227	0,000	VALID
X.25	0,572	0, 2227	0,000	VALID
X.26	0,572	0, 2227	0,000	VALID
X.27	0,580	0, 2227	0,000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Skala Prestasi Belajar

HASIL UJI VALIDITAS				
VARIABEL PRESTASI BELAJAR (V.y)				
ITEM	**R HITUNG**	**R TABEL (0, 2227) 5%**	**SIG**	**KRITERIA**
Y.1	0,457	0, 2227	0,000	VALID
Y.2	0,649	0, 2227	0,000	VALID
Y.3	0,651	0, 2227	0,000	VALID
Y.4	0,555	0, 2227	0,000	VALID
Y.5	0,346	0, 2227	0,002	VALID
Y.6	0,616	0, 2227	0,000	VALID
Y.7	0,669	0, 2227	0,000	VALID
Y.8	0,743	0, 2227	0,000	VALID
Y.9	0, 671	0, 2227	0,000	VALID
Y.10	0,712	0, 2227	0,000	VALID
Y.11	0,613	0, 2227	0,000	VALID
Y.12	0,738	0, 2227	0,000	VALID
Y.13	0,700	0, 2227	0,000	VALID
Y.14	0,664	0, 2227	0,000	VALID

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan di mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Reliabilitas yakni berpacu terhadap konsistensi hasil ukur, yang bermakna kecermatan pada hasil pengukuran. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic* 26 *for Windows.* Dalam penelitian Fitra Satria Azwar, menyatakan pengukuran yang tidak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

reliabel dapat menghasilkan suatu nilai yang tidak bisa dipercaya karena hal tersebut dikarenakan oleh faktor kesalahan[91]. Berikut ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel; 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel; 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel; 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel; dan 4) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel[92].

Reliabilitas instrumen penelitian dapat diukur juga dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yakni sebagai berikut[93]:

$$r_i = \left[\frac{\mathrm{k}}{\mathrm{K}-1}\right]\left[1-\frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Berikut merupakan penjabaran rekapitulasi indeks koefisien uji coba pada masing-masing skala, yakni terdapat 2 skala diantaranya skala regulasi diri dan prestasi belajar:

[91] F. Satria, 2010. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) YPUI Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*. (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)

[92] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009) hlm 97

[93] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm 170

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Alpha
Regulasi Diri	0,928
Prestasi Belajar	0,874

1. Skala Regulasi Diri

Tabel 3.7

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Skala Regulasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	27

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic* 26 *for Windows.* Dapat dilihat hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada skala regulasi diri sebesar 0,841. Hal ini berarti nilai *alpha* 0,81< 0,928 yang artinya skala regulasi diri memiliki interval koefisien yang kuat dan sangat reliabel.

2. Skala Prestasi Belajar

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Skala Prestasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	14

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dapat dilihat hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada skala prestasi belajar sebesar 0,874. Hal ini berarti nilai *alpha* 0,810 < 0,874 yang artinya skala prestasi belajar memiliki interval koefisien yang kuat.

D. Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data merupakan suatu rangkaian dalam menyusun data yang diperoleh dari hasil suatu penelitian dengan mengorganisasikan data pada beberapa kategori serta menjelaskannya sesuai dengan pola-pola data penting yang akan dipelajari sampai pada pembuatan kesimpulan dengan tujuan untuk agar mudah dipahami. Data yang dapat dianalisis berupa hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi[94]. Menurut Nasution dalam Huasini Usman dkk berpendapat analisis data merupakan proses penyederhanaan data dengan cara pengolahan data yang memanfaatkan berbagai cara seperti komputer yang disajikan dalam bentuk gambar atau bagan sehingga dapat meringkas serta menginterpretasikan hasilnya secara teoritis[95].

Dari pengertian yang telah dijabarkan, dapat di tarik kesimpulan bahwasannya analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan dalam menyusunan data-data secara tergorganisir dengan menggunakan suatu teknologi atau aplikasi statistik yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan hasil penelitiannya. Pada penelitian ini analisis data

[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),
[95] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 84.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana *product moment pearson* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows*. Berikut rumus *product moment pearson* yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y
n : jumlah subyek penelitian
xy : jumlah perkalian skor item dengan skor total
x : jumlah skor pertanyaan item
y : jumlah skor total

Dalam menginterpretasikan korelasi *product moment pearson* antara variable x dan y, peneliti menggunakan pedoman korelasi pada tabel berikut[96]:

Tabel 3.9

Pedoman Korelasi *Product Moment Pearson*

Koefisien	Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 257

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Uji Normalitas

Sugiyono dalam penelitian Lis Sugiarta Purba dan Jony Eko Yulianto berpendapat bahwa uji normalitas memiliki fungsi untuk mengetahui normal atau tidak mengenai data-data dalam penelitian, yang kemudian data tersebut dapat dipakai untuk menganalisa hipotesa penelitian yang telah dirumuskan[97]. Uji normalitas digunakan untuk menguji data pada variabel regulasi diri dan prestasi belajar. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows* dengan kriteria nilai signifikansi *(*2-*Tailed)* > 0,05 maka bisa dikatakan asumsi normalitas terpenuhi. Namun jika nilai signifikansi (2- *Tailed)*< 0,05 maka dapat dikatakan data penelitian tidak berdistribusi normal[98].

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan agar dapat menguji terdapat hubungan atau tidak secara linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini dapat diketahui dengan pengujian terhdap Fhitung yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows*. Pedoman yang digunakan untuk menguji linieritas yakni dengan melakukan perbandingan antara nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikasi sebesar 0,05. Jika nilai Fhitung <

[97] Sugiyono. (2013).*Metodepenelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta.
[98] F.R Aditiya, (2020). *Hubungan Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember) hlm 49

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ftabel dapat dikatakan regresi yang terbentuk liner, dan sebaliknya jika Fhitung > Ftabel maka regresi dinyatakan terbentuk tidak linier[99].

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila hasil dari uji normalitas dan linieritas terpenuhi. Untuk menguji hipotesis diperlukan analisis korelasi antara variabel yang dipakai pada penelitian ini, yakni regulasi diri dan prestasi belajar. Uji hipotesis penelitian ini memakai rumus korelasi *product moment pearson*. Peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows.* Berikut hipotesis yang digunakan pada penelitian ini:

H_0 : Tidak ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Ha : Ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis yakni apabila nilai p.(sig) > 0,05 dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan jika nilai p.(sig) < 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

[99] F.R Aditiya, (2020). *Hubungan Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember) hlm 51

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya Universitas Yudharta

Awal mula dibangunnya Universitas Yudharta berawal dari cita-cita seorang ulama yang bernama KH. M. Sholeh Bahruddin. Beliau akrab dipanggil oleh santri-santrinya dengan sebutan Romo Kyai Sholeh. Beliau merupakan pengasuh pondok pesantren Darut Taqwa atau terkenal dengan nama Pondok Pesantren Ngalah. Beliau memiliki cita-cita untuk mendirikan suatu perguruan tinggi yang juga menyatu pada lingkungan ponndok pesantren, sehingga diharapkan mampu mencetak generasi-generasi yang dapat menyeimbangkan terhadap urusan dunia dan akhirat. Beliau memiliki berbagai pengalaman mondok di beberapa pesantren dan amanah dari gurunya. Dari berbagai pengalaman tersebut beliau mempraktekkan apa yang didapatkan selama menuntut ilmu dengan membangun suatu lembaga pendidikan yang bersifat formal maupun non formal. Pada tahun 1985 beliau membangun suatu lembaga pendidikan pondok pesantren Darut Taqwa yang memiliki suatu tujuan dimana dapat mengajarkan para santri dan masyarakat sekitar memiliki akhlaq dan hati yang baik. Kemudian semakin bertambahnya tahun, lembaga pendidikan yang didirikan semakin banyak seperti berdirinya sebuah TK sampai dengan universitas.

Selanjutnya pada tahun 1994 KH. M. Sholeh Baharuddin kembali melanjutkan cita-cita mulianya dengan mendirikan lembaga pendidikan formal STAIP (Sekolah Tinggi Agama Islam Pasuruan) dengan jurusan pertamanya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yakni Pendidikan Agama Islam. Hal ini diharapkan dapat memberikan ilmu sebagai bekal santri-santri agar wawasan yang dimilikinya semakin luas. Selang tiga tahun berdirinya STAIP, kemudian pada tahun 1997 KH. M. Sholeh Baharuddin mendirikan sebuah STAIS (Sekolah Tinggi Agama Islam Sengonagung) dengan membuka satu lagi jurusan program studi yakni Pendidikan Bahasa Arab dengan Rojil Ghuffron, S.H yang menjabat sebagai ketua STAIS pertama.

Selanjutnya, pada tahun kelima tepatnya pada tanggal 1 Agustus 2002 berdirinya sebuah Universitas yang diberi nama Universitas Yudharta di Purwosari Kabupaten Pasuruan tepatnya berada pada lingkungan Pondok Pesantren Darut Taqwa atau Ngalah. Dengan rektor pertama yang menjabat adalah Dr. H. Muhammad Sochib, M.Pd. berdirinya universitas ini juga berdasarkan pada SK Mendiknas No. 146/D/O/2002 yang kemudian diperbarui dengan diterimanya surat izin penyelenggaraan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 919-929/D/O/2005.

Dengan berdirinya Universitas Yudharta ini KH. M. Sholeh Baharuddin secara tidak langsung sudah mewujudkan cita-cita mulianya untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi santri-santri dan juga masyarakat. Hal paling penting yang menjadi suatu tujuan utama saat ini adalah menjadikan Universitas Yudharta sebagai kampus rakyat, yang dapat membimbing mahasiswanya menjadi manusia yang kaffah, religious, serta memiliki sumber daya manusia yang baik, shaleh, memiliki sikap toleransi yang tinggi, menciptakan dan memberikan ketenangan serta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kedamaian. Dan yang terakhir dapat menjadi kebanggaan sebagai manusia yang memiliki berbagai fungsi untuk ummat[100].

2. Visi dan Misi Universitas Yudharta Purwosari Kabupaten Pasuruan

Berikut visi dan misi dari Universitas Yudharta Purwosari Kabupaten Pasuruan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Visi

Visi Universitas Yudharta Pasuruan adalah menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni yang religius pluralistik di tahun 2037.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni yang religius pluralistik.
2. Menyelenggarakan penelitian dengan grand tema yang religius pluralistik.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang religius pluralistik.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak dalam negeri dan luar negeri untuk mewujudkan Universitas Yudharta yang religius pluralistik.
5. Menciptakan tata kelola dan pengembangan Universitas Yudharta yang religius pluralistik.

[100] *https://yudhartaprakerin.blogspot.com/2013/09/profil-universitas-yudharta.html* (Diunduh 10 April 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Logo Universitas Yudharta

Gambar 4.1
Logo Universitas Yudharta

Sumber: https://yudharta.ac.id/makna-lambang-kampus/ (Diakses 10 April 2022)

Terdapat beberapa makna dari logo Yudharta yang memiliki lambing berbentuk lingkaran dengan latar hijau serta terdapat simbol seperti tangan yang meyangga buku dengan api kecil berwarna merah diatasnya. Berikut penjelasan dari simbol tersebut:

a. Api: berarti semangat yang tinggi dalam menjunjung tinggi ilmu serta mampu menerangi disekitarnya
b. Buku: berarti kedalaman terhadap suatu ilmu
c. Tangan: berarti kekuatan terhadap spiritual
d. Lingkaran: berarti suatu wawasan yang bersifat global atau universal.

Jika simbol itu disatukan dalam suatu kalimat akan memiliki arti yakni "semangat yang kuat dalam menjunjung tinggi ilmu pengetahuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan wujud suatu karya nyata, dengan berpegang teguh pada kekuatan spiritual dan tetap berwawasan global.[101]"

4. Tujuan

a. Menghasilkan ilmuwan, pendidik, tenaga kependidikan, tenaga ahli, tenaga profesional yang tangguh, bertanggung jawab, berdaya saing nasional dan internasional yang bermartabat.

b. Menghasilkan temuan-temuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan dikembangkan serta diamalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, melalui kolaborasi pendidikan formal dan informal secara terpadu dan berkelanjutan.

5. Sasaran

a. Peningkatan Kualitas pembelajaran dengan Peningkatan Kualitas Belajar, Pengkajian dan Perubahan kurikulum, Penciptaan iklim akademik, dan Penciptaan Suasana Akademik

b. Pemantapan kualitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dengan Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Terbentuknya Pusat Kajian dan Pusat Studi, dan mewujudkan pusat unggulan religius pluralistik berbasis riset.

c. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu dengan Pembentukan gugus dan unit jaminan mutu, Penguatan sistem penjaminan mutu internal, Penguatan Sistem Informasi.

[101] *https://yudharta.ac.id/makna-lambang-kampus/* (Diunduh 14 April 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Peningkatan Mutu Otonomi Pengelolaan dengan Penguatan mutu otonomi pengelolaan UYP, Penguatan pengelolaan, kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan, Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Penguatan sarana prasarana.

e. Penguatan Kerjasama dengan Penguatan Kerjasama dengan pihak eksternal, Penguatan sistem informasi, publikasi dan promosi.

f. Peningkatan kualitas Mahasiswa dengan Penguatan Kualitas Mahasiswa, Penguatan Organisasi Kemahasiswaan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK).

g. Penguatan peran serta alumni[102].

6. Jabatan Struktural

a. Pembina : KH. M Soleh Bahruddin

b. Rektor : Dr. H. Kholid Murtadlo, S.E, M.E.

c. Wakil Rektor I : Dr. Asrul Anan, S.Pd.I., M.Pd.I.

d. Wakil Rektor II : Dr. Hambali, S.Pd.I., M.Si.

e. Wakil Rektor III : Dr. Khoirul Huda, S.H., M.Hum.

f. Dekan Fakultas Psikologi : Drs. Abdul Amin, S.Psi, M.Psi

g. Kaprodi Ilmu Psikologi : Nanik Kholifah, S.Psi, M.Si

7. Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan

Pada Fakultas Psikologi Universitas Yudharta terdapat Program Studi Psikologi didalamnya. Program Studi Psikologi Universitas Yudharta memiliki startegi meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan

[102] *https://yudharta.ac.id/* (Diunduh 14 April 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hasil karya penelitian dan pengabdian yang tepat guna di masyarakat, meningkatkan suasana akademik yang kondusif, meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan pengguna lulusan (stakeholder) guna mencapai visi dan misi Program Studi Psikologi. Berikut merupakan visi dan misi program studi psikologi:

a. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana yang memiliki keunggulan pada bidang Psikologi positif di tahun 2022 yang berlandaskan tata nilai religius pluralistik.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusanbermoral, kreatif, mandiri, analitis, mampu bekerjasama, bertanggungjawab, berjiwa kewirausahaan yang berkomitmen religious pluralis.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan psikologiuntuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas dalam bidang psikologi pendidikan, psikologi industri dan psikologi klinis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang religious pluralis.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis psikologi yang berkontribusi dalam kehidupan masyarakat dan mampu menjawab problematika di masyarakat yang religious.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat dan instansi dalam dan luar negeri untuk mengambangkan psikologi yang berbasis religius pluralistik[103].

8. Deskripsi Responden

Dari instrumen penelitian yang telah disebar, diperoleh data terkait gambaran mengenai responden berdasarkan usia, jenis kelamin, kelas, dan semester. Berikut penjabarannya:

a. Deskripsi berdasarkan usia

Berdasarkan data yang diperoleh, usia responden berkisar dari usia 19 hingga 46 tahun. Berikut penjelasan pada gambar diagram.

Gambar 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

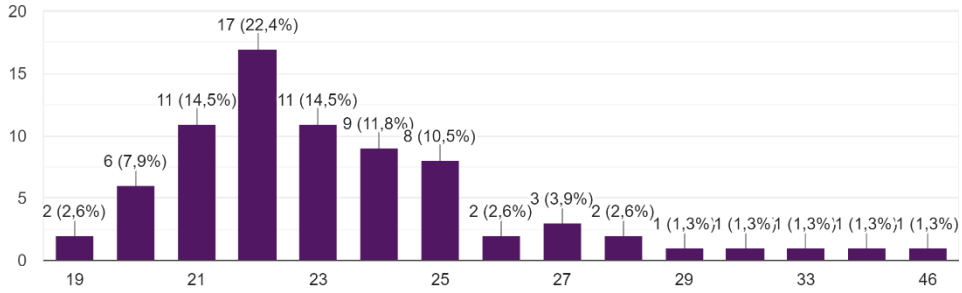

b. Deskripsi berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jumlah responden yang digunakan sebanyak 76 orang, terdiri dari 47 orang (63,2%) berjenis kelamin perempuan dan 29 orang (36,6%) berjenis kelamin laki-laki. Berikut penjelasan dalam bentuk diagram.

[103] *https://yudharta.ac.id/fakultas/psikologi/ilmu-psikologi/* (Diunduh 15 April 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

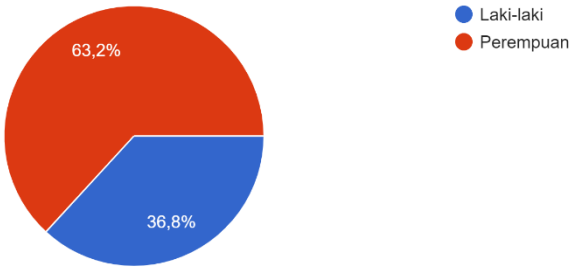

c. Deskripsi berdasarkan semester

Berdasarkan data yang didapatkan sebanyak 76 orang responden berada pada semester 2 sebanyak 10 orang (11,8%), pada semester 4 sebanyak 17 orang (22,4%), pada semsester 6 sebanyak 24 (31,6%) orang dan pada semester 8 sebanyak 25 orang (34,2%). Berikut penjelasan melalui diagram.

Gambar 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

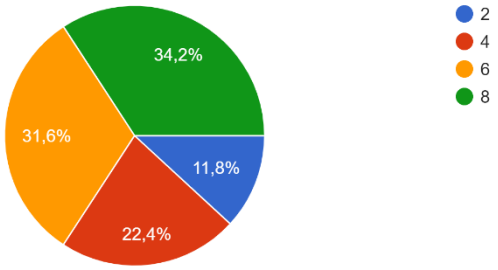

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian berisi terkait data-data penting yang ditemukan dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Data disajikan secara singkat dalam bentuk tabulasi data, angka, tabel, maupun dalam bentuk grafik. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dal'am bentuk tabel dan angka statistik terkait skala yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini yakni skala regulasi diri dan skala prestasi belajar.

Tabel 4.1

Tabulasi Data Regulasi Diri

Tabulasi Data Mentah Instrumen Penelitian Variabel X																												
No.	No. Aitem																											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TOTAL X
1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	86
2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	77
3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	90
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
5	4	4	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	4	1	3	3	1	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	70
6	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	89
7	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	70
8	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	90
9	3	2	3	2	4	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
10	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	70
11	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	1	2	4	2	2	4	3	3	4	1	2	4	3	1	2	2	3	72
12	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	3	2	81
13	2	4	1	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	66
14	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	90
15	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	86
16	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	65
17	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
18	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	89
19	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	90
20	2	1	1	1	2	1	1	4	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	4	1	51
21	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	86
22	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	82
23	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
24	4	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	68
25	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	69
26	4	3	4	1	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	88
27	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	93
28	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	93
29	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	67
30	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	63
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	68
32	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	93
33	3	4	4	2	3	3	3	3	1	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	77
34	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	88
35	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76
36	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	1	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	73
37	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	78
38	3	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	83
39	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	86
40	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	94

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

41	4	4	3	2	3	3	4	2	1	4	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	81
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	80
43	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	69
44	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	4	3	2	68
45	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	66
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	81
47	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	85
48	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	4	3	3	78
49	2	2	1	2	4	4	1	3	1	2	1	2	4	4	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	2	4	1	57
50	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	1	1	73
51	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	67
52	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	4	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	59
53	4	3	1	1	3	4	2	1	3	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	2	1	2	2	62
54	4	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	2	4	65
55	4	4	1	2	4	3	2	1	4	3	1	2	1	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	67
56	4	3	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	67
57	4	4	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	67
58	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	79
59	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	76
60	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	70
61	3	3	2	1	3	4	1	1	3	3	1	2	1	2	3	4	3	4	2	1	2	4	2	2	3	2	2	64
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	89
63	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	80
65	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	66
66	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	86
67	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102
68	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	99
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	105
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	104
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	105
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	102
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2

Tabulasi Data Prestasi Belajar

Tabulasi Data Mentah Instrumen Penelitian Variabel Y															
No.	No. Aitem														
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL Y
1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	38
2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
3	1	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	3	3	43
4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	34
5	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	42
6	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	4	3	4	40
7	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	33
8	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	46
9	2	2	3	1	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	36
10	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
11	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	38
12	3	2	1	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	4	36
13	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	36
14	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	46
15	1	2	2	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	38
16	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	36
17	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	33
18	3	3	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	44
19	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	47
20	3	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	30
21	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	45
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
23	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
24	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
25	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	36
26	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	42
27	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	44
28	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	44
29	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	34
30	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	47
31	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	32
32	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	45
33	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	38
34	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	46
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
36	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37
37	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	43
38	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
39	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	38
40	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	43
41	2	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	39
42	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	38
43	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	37
44	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	31
45	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
46	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
47	1	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
48	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	46
49	1	3	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	24
50	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	43
51	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	41
52	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	44
53	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	36
54	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36
55	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	42
56	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	36
57	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
60	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	31
61	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	34
62	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	44
63	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
65	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	33
66	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
68	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
71	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
72	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
73	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
75	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada kuisioner aitem variable X terdapat 27 butir aitem pernyataan. Setelah dilakukan uji coba dengan cara disebarkan kepada responden dihasilkan jika aitem pernyataan dari variable X secara kesuluhan dinyatakan valid. Dan pada kuisioner aitem variable Y terdapat 14 butir aitem pernyataan, setelah dilakukan uji coba dengan disebarkan kepada responden dihasilkan jika aitem pernyataan dari variable Y secara keseluruhan dinyatakan valid. Jadi, total keseluruhan dari jumlah aitem dari variable X maupun Y sebanyak 41 butir aitem pernyataan.

Kuisioner disebarkan dalam bentuk aitem pernyataan yang berisikan mengenai pernyataan-pernyataan regulasi diri dan prestasi belajar. Kuisioner dibagikan kepada sampel penelitian yakni mahasiswa bekerja kelas khusus Fakultas Psikologi Universitas Yudharta dari semester 2 hingga 8 sebanyak 76 orang.

Tabel 4.3

Data Responden Sampel Penelitian

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	SEMESTER
1	Muchammad Rafi Ardiansyah	Laki-laki	6
2	Yulia	Perempuan	6
3	Arlin mei wulandari	Perempuan	6
4	Dewi Larasati	Perempuan	6
5	Astrini kusumaning aulia	Perempuan	6
6	Nadia Elmy Amaliyah	Perempuan	6
7	Nisa' Maghfiroh	Perempuan	6
8	Lady Maully Dina	Perempuan	6
9	Siti Nur Azizah	Perempuan	6
10	Eni Widianti	Perempuan	6
11	Dwi Agnes Fransisca	Perempuan	6
12	Febriana Mega Prastiwi M	Perempuan	8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

13	Muhammad sulthon ali	Laki-laki	6
14	mochammad maromy	Laki-laki	2
15	Jahrotul Asofia Ningrum	Perempuan	4
16	surya raya manna salwa	Laki-laki	4
17	Sari andini eka putri	Perempuan	4
18	Bimbim Eka	Laki-laki	4
19	Hanis Sholichah	Perempuan	4
20	Akhmad mujaddid alfitsani	Laki-laki	4
21	Dwi Rahmawaty M	Perempuan	4
22	Fitria hanum latief	Perempuan	4
23	Alfa faizah	Perempuan	2
24	Silvita Nur Aini R.	Perempuan	4
25	Moh handika	Laki-laki	4
26	Farid Misbah	Laki-laki	4
27	nadhir sakinatul azmi	Perempuan	4
28	Irandha	Perempuan	4
29	lukman setyo priambodo	Laki-laki	4
30	Moh.Syamsul m	Laki-laki	4
31	Mas Arif Alfarizyi	Laki-laki	4
32	ulfa maghfiroh	Perempuan	6
33	fatimatuzzahro	Perempuan	6
34	Sulkhan	Laki-laki	6
35	Kiki Nur Ikhsan	Laki-laki	2
36	finos martino	Laki-laki	2
37	Bagus Rahman Efendi	Laki-laki	2
38	Indah Fitria Nur Aini	Perempuan	2
39	Muhammad Nor Hasan	Laki-laki	2
40	Achmad Royyan Zamany	Laki-laki	2
41	Khusnu Khotimah	Perempuan	6
42	Muhammad Dasuli	Laki-laki	4
43	Risma Azzmi Nazzula	Perempuan	6
44	Rodiyah	Perempuan	6
45	Hilal Yudho P	Laki-laki	6
46	Zendra Mahar Qla	Perempuan	6
47	Safitry nur fatmawati	Perempuan	2
48	Natalia erika	Perempuan	6
49	Fajar Hidayatulloh	Laki-laki	6
50	Indana	Perempuan	6
51	Darianti puspitasari	Perempuan	8
52	Dewi yunita	Perempuan	8
53	Inayah sofiatul	Perempuan	8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

54	Khamim aris p.	Laki-laki	8
55	Maulidina anggi c. F	Perempuan	8
56	M. Yazid ariyanto	Laki-laki	8
57	Nargis	Laki-laki	8
58	Nur jannah silvia	Perempuan	8
59	Reni kusuma mirandayu	Perempuan	8
60	Richa yunitasari	Perempuan	8
61	Riska ayu fitria	Perempuan	8
62	Silvia achmad	Perempuan	8
63	Sri Utami	Perempuan	8
64	Teguh Darmawan	Laki-laki	8
65	Teja Pujawati	Perempuan	8
66	Thoibatun nisak	Perempuan	8
67	Achmad nadif	Laki-laki	8
68	Arjun	Laki-laki	8
69	Dzurrotin Nasihin	Laki-laki	8
70	Harry hermawan widodo	Laki-laki	8
71	Izza nur rahma	Perempuan	8
72	Nur Kharisma F	Perempuan	8
73	Widya wati	Perempuan	8
74	Indana zulfa	Perempuan	8
75	Khusnul abidah	Perempuan	8
76	Sherly karmenitasari	Perempuan	6

Kuisioner disebarkan guna mendapatkan data dari tingkat regulasi diri dan prestasi belajar serta juga ingin mengetahui hubungan kedua variable X dan Y. Data yang berisi terkait regulasi diri dan prestasi belajar yang sudah didapatkan kemudian dianalisa untuk mengetahui gambaran terkait variabel dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis data deskriptif di penelitian ini dibantu aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows* Berikut penjabaran deskripsi variabel:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Regulasi Diri dan Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RegulasiDiri	76	57	51	108	79.88	13.791
PrestasiBelajar	76	32	24	56	41.25	6.894
Valid N (listwise)	76					

Dari hasil tabel 4.4 diperoleh data bahwa dari jumlah responden yang digunakan sebanyak 76 orang didapatkan *range* sebesar 57, nilai minimum dengan nilai sebesar 51, nilai maximum sebesar 108, *mean* sebesar 79,88 dan *standart deviation* sebesar 13,791 dari varibel regulasi diri. Sedangkan pada variabel prestasi belajar dengan jumlah responden sebnayak 76 orang didapatkan range sebesar 32, nilai minimum sebesar 24, nilai maximum sebesar 56, *mean* sebesar 41,25 dan *standart deviation* sebesar 6,894. Setelah mengetahui mean dan *standart deviation* pada tiap variabel, kemudian nilai tersebut digunakan untuk mengkategorikan tingkatan pada masing-masing variabel. Kategorisasi terdiri dari tiga tingkatan yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Dalam penelitian ini tingkatan pada variabel digunakan untuk mengetahui bagaimana responden memiliki kategorisasi pada variabel X dan Y. Pada kategoriasi tingkatan variabel peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun hasil kategorisasi pada setiap tingkatan terhadap masing-masing variabel yang dihitung dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Kategorisasi Regulasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	11.8	11.8	11.8
	Sedang	53	69.7	69.7	81.6
	Tinggi	14	18.4	18.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Hasil kategorisasi yang telah didapatkan dilihat bahwa sebanyak 76 orang mahasiswa bekerja memiliki regulasi diri yang rendah dengan persentase sebesar 11,8%, sebannyak 9 orang. Mahasiswa mempunyai tingkat regulasi diri yang sedang dengan persentase 69.7%, sebanyak 53 orang. Mahasiswa mempunyai tingkat regulasi diri yang tinggi dengan persentase 18,4 % sebanyak 14 orang.

Table 4.6
Hasil Kategorisasi Prestasi belajar

kategorisasiPrestasiBelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	15.8	15.8	15.8
	Sedang	54	71.1	71.1	86.8
	Tinggi	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil kategorisasi prestasi belajar sebanyak 12 orang mahasiswa bekerja memiliki prestasi belajar yang rendah dengan persentase sebesar 15,8 %, sebannyak 54 orang mahasiswa mempunyai tingkat prestasi belajar yang sedang dengan persentase sebesar 71,1%, dan sebanyak 10 orang mahasiswa mempunyai tingkat prestasi belajar yang tinggi dengan persentase 13,2%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan agar mengetahui apakah suatu data-data yang digunakan pada penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Setelah diketauhi selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk menganalisa hipotesis pada penelitian. Uji normalitas menggunakan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, apabila nilai sig. *(2-Tailed)* > 0,05 dikatakan asumsi normalitas terpenuhi. Dan apabila nilai sig. (2- *Tailed)*< 0,05 dikatakan data penelitian tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 26 for Windows,* menghasilkan nilai *sig. (2-tailed)* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dijabarkan dalam bentuk table sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.95337652
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.047
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Adapun hasil yang didapatkan bisa diketahui nilai signifikasi yang didapat sebesar 0,200 > 0,05 dapat memberikan suatu bahwa persebaran data pada variabel regulasi diri dan prestasi belajar terhadap responden sebanyak 76 orang berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji liniertitas dilakukan untuk mengetahui terdapat apakah hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y. Uji linieritas antara regulasi diri dengan prestasi belajar dapat diketahui melalui pengujian Fhitung. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman perbandingan antara Fhitung dan Ftabel.

Pada tingkat signifikasi 0,05 apabila nilai Fhitung < Ftabel dapat dikatakan bahwa data mempunyai suatu bentuk regresi yang linier. Dan jika

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fhitung> Ftabel dapat dikatakan bahwa data memiliki suatu bentuk regresi yang tidak linier. Berdasarkan hasil yang didapatkan dihitung dengan bantuan program *SPSS Statistic 26 for Windows* memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * RegulasiDiri	Between Groups	(Combined)	3061.533	35	87.472	6.960	.000
		Linearity	2392.061	1	2392.061	190.331	.000
		Deviation from Linearity	669.472	34	19.690	1.567	.086
	Within Groups		502.717	40	12.568		
	Total		3564.250	75			

Adapun hasil analisis pada uji linieritas antara variabel regulasi diri dan prestasi belajar dapat diketahui pada tabel diatas yakni nilai Fhitung yang didapat sebesar 1,567 dengan n= 76 dan K= 2, maka diperoleh hasil Ftabel sebesar 3,97. Sehingga perolehan hasilnya yakni Fhitung<Ftabel. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel regulasi diri dan prestasi belajar memiliki hubungan regresi yang linier dan asumsi linieritas pada penelitian ini terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika uji normalitas dan linieritas pada kedua variabel telah terpenuhi. Apabila ingin menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis korelasi antara variabel regulasi diri dan prestasi belajar. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan suatu tehnik analisis korelasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

product moment pearson yang dibantu aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows.* Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

H_0 : Tidak ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Ha : Ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

Adapun berikut hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows* yang memakai metode analisis korelasi sederhana *pearson product moment:*

Table 4.9

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		RegulasiDiri	PrestasiBelajar
RegulasiDiri	Pearson Correlation	1	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun hasil uji hipotesis yang telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows* antara variabel regulasi diri dan prestasi belajar mendapatkan nilai signifikasi sebesar 0,000 dan nilai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

koefisien *pearson* sebesar 1 yang berari terdapat adanya hubungan signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja di Universitas Yudarta Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Maka dari itu H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya pada nilai *pearson correlation* yang dihasilkan antara variabel regulasi diri dan prestasi belajar sebesar 0,819. Menurut pedoman yang digunakan bahwa nilai 0,800-1,000 berada pada kategori tingkat korelasi yang sangat kuat, jadi nilai 0,819 > 0,800 yang berarti hubungan antaranya regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Yudharta sangat kuat dan berkorelasi positif. Dapat di ambil kesimpulan bahwa jika tingkat regulasi diri pada mahasiswa bekerja semakin tinggi, maka prestasi belajar mahasiswa bekerja juga semakin meningkat. Begitupula sebaliknya, jika semakin rendah tingkat regulasi mahasiswa bekerja Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan maka prestasi belajar yang dimiliki akan rendah.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa sebagian besar mahasiswa bekerja pada kelas khusus di Fakultas Psikologi Universitas Yudharta memiliki tingkat regulasi yang sedang. Individu yang memiliki suatu sikap regulasi diri akan mampu dalam mengatur, membuat perencanaan dan memiliki sutau tujuan untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa meskipun dengan bekerja. Pada penelitian ini berdasarkan hasil kategorisasi antar variabel diperoleh hasil bahwa sebanyak 14 orang mahasiswa memiliki tingkat regulasi sangat tinggi sebanyak 53 orang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mahasiwa memiliki kategorisasi sedang dan sebanyak 9 orang mahasiswa memiliki tingkat regulasi diri rendah. Selanjutnya pada variabel prestasi belajar memperoleh hasil kategorisasi sebanyak 10 orang mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi, sebanyak 54 orang memperoleh kategori sedang dan sebanyak 12 orang mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar pada kategori rendah. Dapat diketahui, bahwa tingkat regulasi diri dan prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa bekerja berbeda-beda. Karena dalam menerapkan regulasi diri setiap individu pastinya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya, jika faktor tersebut berasal dari dalam diri seperti memiliki suatu pemahaman yang beragam, maka semakin besar individu untuk mampu mengelola dirinya. Tidak hanya itu jika suatu mahasiswa memiliki tujuan dalam belajar yang semakin kompleks maka, perlu dibutuhkan suatu upaya pengelolaan diri yang besar. Dengan adanya upaya tersebut mahasiswa memiliki motivasi untuk meraih keberhasilan dalam belajar yang ditunjukkan oleh suatu perilakunya seperti melakukan observasi diri, belajar dari kesalahan yang pernah diperbuat selama proses belajar sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai penilaian dan kemudian bisa diperbaiki di masa yang akan datang, dalam hal tersebut mahasiswa menerapkan strategi regulasi diri dalam meningkatkan fungsi perilaku. Jika mahasiswa bekerja tidak mampu untuk mengelola dirinya maka akan menimbulkan suatu permasalahan dimana sulit membagi waktu dalam belajar dan bekerja, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, kurang fokus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap materi yang dipelajari akibat kelelahan dalam bekerja sehingga menimbulkan sikap pasif ketika sedang berdiskusi didalam kelas.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Yudharta secara langsung, beliau menyampaikan bahwa terdapat mahasiswa yang mempunyai tingkat regulasi diri dan prestasi belajar yang rendah seperti tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, mengatasnamakan pekerjaan untuk tidak hadir pada saat perkuliahan dan tidak terlalu aktif didalam kelas.

Mahasiswa yang bekerja dituntut agar dapat menjalankan kedua peran nya dengan baik yakni dalam hal melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan pekerjaan di tempat kerjanya. Oleh karena itu, menjalankan kegiatan kuliah dengan bekerja bukanlah sesuatu yang mudah, tidak semua individu mampu menjalankan kedua peran tersebut secara bersamaan. Perlunya individu untuk memiliki kemampuan atau strategi dalam regulasi diri seperti mengatur waktu, menghidupkan suasana yang nyaman dan kondusif pada lingkungan belajar, disiplin dan membuat perencanaan akan segala hal. Selain itu, juga terdapat faktor-faktor yang akan memberikan pengaruh pada tingkat regulasi diri yang dimiliki, baik dari faktor internal maupun eksternal. Pada faktor internal yakni yang berasal dari dalam diri individu terdapat adanya pengetahuan akan informasi-informasi yang dimiliki individu. Jika adanya keberagaman ilmu pengetahuan yang dimiliki individu akan dapat membantu individu dalam pengelolaan diri. Serta jika individu memiliki suatu tujuan yang kompleks maka semakin besar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemungkinan individu untuk mampu mengelola dirinya. Selanjutnya juga terdapat suatu perilaku yang mengacu pada upaya yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam hal ini individu menerapkan startegi dalam meregulasi diri dalam meningkatkan fungsi pribadi. Pada mahasiswa bekerja tujuan keberhasilan dalam belajarnya dibuktikan melalui prestasi belajar yang didapatkan, prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa melibatkan kemampuan kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Jika upaya yang dimiliki besar dan dapat berjalan secara optimal, maka mahasiswa akan mampu untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Dan begitupula sebaliknya jika upaya yang dimilikinya kecil, maka prestasi belajar yang dimilikinya rendah.

Hal ini selaras dengan kegiatan wawancara pra penelitian oleh peneliti dengan salah satu mahasiswi, bahwasannya alasan subjek berkuliah dengan bekerja adalah karna ingin memperoleh suatu pengalaman di lingkungan luar kampus yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan memperoleh pendidikan lebih tinggi agar mendapatkan promosi jabatan di tempat kerjanya. Maka berarti tujuan yang dimiliki mahasiswi semakin kompleks akan menumbuhkan suatu upaya yang optimal sehingga memperoleh suatu hasil belajar yang baik dengan dibuktikan oleh prestasi belajar yang dimiliki mahasiswi. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara pra penelitian terhadap salah satu mahasiswa yang memiliki regulasi diri yang rendah. Mahasiswa tersebut sering telat dalam mengumpulkan tugas, tidak aktif di dalam kelas dan juga memiliki keinginan untuk berhenti kuliah. Hal tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikarenakan adanya faktor dari dalam diri seperti tidak memiliki fasilitas dalam belajar seperti laptop untuk mengerjakan tugas dan juga kelelahan dalam bekerja sehingga kurang fokus terhadap materi pembelajaran yang dipelajari didalam kelas.

Selain terdapat faktor internal, hal-hal yang dapat mempengaruhi regulasi diri individu yakni faktor eksternal yang muncul dari luar individu atau lingkungan. Jika lingkungan mahasiswa memiliki budaya yang dapat membangun semangat belajar serta memberikan suatu motivasi, maka akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Seperti contohnya, pada saat pembelajaran dikelas mahasiswa memiliki keaktifan dalam berdiskusi secara kelompok untuk memperluas pengetahuan yang sebelumnya belum dimiliki, jika lingkungan belajar nya mendukung secara otomatis mahasiswa tergerak untuk ikut berpatisipasi dalam berdiskusi. Hal ini tentu akan membuat mahasiswa memacu kemampuan metakognitifnya dalam berfikir. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya apabila semakin luas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa serta keinginan nya semakin banyak akan memunculkan suatu motivasi dalam memperoleh tujuan atau *goals* dalam belajar yang dibuktikan melalui prestasi belajar yang dimiliki. Selanjutnya pada prestasi belajar mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti keadaan psikologis meliputi kecerdasan emosional dan intelegensi seperti kemampuan dalam mengingat suatu materi perkuliahan dan juga sikap dalam mengendalikan diri. Serta juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

prestasi belajar yakni dukungan dari keluarga, dan lingkungan universitas yang memfasilitasi mahasiswanya agar berkembang.

Berdasarkan hasil perhitungan kolerasi *product moment* menghasilkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,819 jika diinterpretasikan adanya hubungan yang kuat dan bersifat positif antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiwa bekerja, artinya jika semakin tinggi regualsi diri yang dimiliki oleh mahasiswa bekerja, maka prestasi belajar yang dimiliki nya juga tinggi. Sebaliknya jika regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa bekerja rendah, maka prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa juga rendah. Dalam penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lis Sugiarta dengan judul hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa perantau di universitas x Surabaya. Dalam penelitian tersebut peneliti menemukan adanya hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa perantau. Hubungan korelasi yang di temukan bersifat positif dengan nilai korelasi *pearson* sebesar 0,260 dengan nilai p sebesar 0,001. Yang jika diinterpretasikan semakin tinggi tingkat regulasi diri ang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi juga prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya, dari hasil analisis korelasi yang telah didapatkan untuk menguji hipotesis penelitian, membuktikan bahwa mendukung suatu hipotesis alternatif (Ha) yang telah dirumuskan, yaitu ada hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi di Universitas Yudharta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini serta pembahasan yang telah dijabarkan, dapat di tarik suatu simpulan jika terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar Mahasiswa Bekerja Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Hal tersebut didapatkan dari nilai *pearson correlation* yang dihasilkan antara variabel regulasi diri dan prestasi belajar sebesar 0,819 yang artinya hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi Universitas Yudharta kuat dan berkorelasi positif. Jika diinterpretasikan apabila semakin tinggi tingkat regulasi diri pada mahasiswa bekerja, maka prestasi belajar mahasiswa bekerja semakin meningkat. Dan sebaliknya, jika semakin rendah tingkat regulasi mahasiswa bekerja maka prestasi belajar yang dimiliki akan rendah. Selanjutnya pada tingkat regulasi diri mahasiswa bekerja berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69,7% . Regulasi diri mahasiswa bekerja dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor dari dalam diri seperti memiliki suatu perencanaan atau *goals*, dapat membagi waktu antara kuliah dan bekerja, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan aktif berdiskusi didalam kelas..

Pada tingkat prestasi belajar mahasiswa bekerja berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71,1 %. prestasi belajar yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimiliki juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seperti kurang fokus dalam belajar akibat kelelahan dalam bekerja, pasifpada saat berdiskusi di dalam kelas, tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, tidak memiliki fasilitas memdai dalam belajar dan tidak memiliki suatu pengaturan diri yang baik antara waktu belajar dan bekerja.

B. Saran

Dalam hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, memiliki saran terhadap berbagai pihak yang dilibatkan pada penelitian ini. Berikut sara-saran yang ditujukan pada penelitian ini:

1. Bagi Instansi/ Universitas

Bagi Universitas atau instansi diharapkan untuk dapat mengasah dan memfasilitasi mahasiswa/ mahasiswi nya yang memiliki potensi baik agar memiliki suatu prestasi yang juga nantinya dapat membanggakan pihak instansi. Serta untuk para dosen yang mengajar mencari jalan keluar agar dapat membantu mahasiswa/mahasiswi jika menemukan kesulitan dalam proses belajar seperti memperhatikan metode pembelajaran yang efisien dan cocok digunakan sehari-hari dalam mengajar.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa bekerja untuk dapat bisa menumbuhkan sikap regulasi diri yang baik, agar kegiatan belajar di kampus dan kegiatan bekerja dapat dijalankan secara optimal. Karena, jika hanya berfokus terhadap salah satunya akan memperoleh kesenjangan terhadap kewajibannya sebagai mahasiswa dan pekerja. Dan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mahasiswa yang sudah memiliki tingkat regulasi diri dan prestasi belajar yang baik agar untuk dipertahankan guna memperoleh atau mendapatkan tujuan atau *goals* yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang serupa untuk menggunakan berbagai macam terori-teori yang sudah ada sebelumnya agar sumber referensi menjadi bervariasi dari penelitian saat ini. Serta juga dapat menggunakan subjek penelitian atau tempat penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aditiya, F. R. (2020). *Hubungan Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).

Afriany, D. (2006). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Menyontek pada Mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009)

Arifah, A. W. O. R. M. (2020). *Gambaran regulasi diri dan coping stress pada mahasiswi multi peran di stai syarif muhammad raha kabupaten muna* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).

Arikunto, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Astaman, S. P. I. (2017). Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswi Berperan Ganda. *Jurnal. Fakultas Psikologi Pendidikan Islam Yogyakarta*.

Barthos, Basir. (2005) .*Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu Pendekatan Makro.* Jakarta:Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru,* (Surabaya: Usaha Nasional

Fadilah, A. N., Tayeb, T., Nur, F., Suharti, S., & Sriyanti, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. JIPMat, 6(1), 100-115.

Firdaus, F., Syahri, B., Lapisa, R., & Abadi, Z. (2021). Analisis Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Hasil Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa Di SMK Negeri 2 Pekanbaru. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, *3*(4), 26-30.

Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, *3*(1), 36-43.

Ghofar, H. K. (2014). *Hubungan antara adversity quotient dengan regulasi diri MA Darussalam Agung Buring Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Hasanah, U., Maria, S., & Lutfianawati, D. (2019). Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, *1*(1).

Hasnara, G. (2019).P*pengaruh Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di SMA Negeri 3 Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Istiana, M. (2014). *Peningkatan hasil belajar materi asmaul husna dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada siswa kelas ii mi salafiyah bahauddin ngelom sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Lerek, F. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Maha-siswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(3).

Montalvo, F, T, & Torres, M. C. G. (2004). Self regulated learning : current & future directions. Electronics Journals of Research in Educational Psychology. 2(1).1-34. ISSN : 1698-2095.

Mu'min, S. A. (2016). Regulasi diri dalam belajar mahasiswa yang bekerja. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *9*(1), 1-20.

Mu'min,S. A. (2016*). Regulasi diri dalam belajar mahasiswa yang bekerja*.

Ningrum, H. R., & Aulya, F. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri *(self regulation)* Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XII Pada Mata Pelajaran Biologi. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 36-42.

Nurcahyani, D. I., & Prastuti, E. (2020). Regulasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu. *PSIKOVIDYA*, *24*(2), 94-101.

Nurdianasari, A. (2020). Pengaruh Regulasi Diri dan Sikap Matematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).

Nurjanah, R. A. (2018). *proses regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang bekerja* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Nurmawati, F. (2014). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Dalam Proses Pembelajaran PKN* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Nurnaini, K. (2014). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Purba, L. S., & Yulianto, J. E. (2019). Hubungan antara Regulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya. *Psychopreneur Journal*, *3*(1), 16-25.

Purba, L. S., & Yulianto, J. E. (2019). Hubungan antara Regulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya. Psychopreneur Journal, 3(1), 16-25.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips. *Research and Development Journal of Education*, *7*(1), 136-145.

Rachmah, D. N. (2015). Regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa yang memiliki peran banyak. *Jurnal psikologi*, *42*(1), 61-77.

Rahayu, R., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2017). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, *5*(5).

Santrock, J.W. (2007). Psikologi Pendidikan (Edisi Kedua). Jakarta: Prenada Media

Saputra, F. (2015). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Satria, F. (2010). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) YPUI Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Shabir, Muslich. *Terjemahan Riyadhus Shalilin 2.* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004)

Sri Aryati, F., & Daliman, S. U. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi BElajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP N 1 Sambong Kabupaten Blora* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sudjana, Nana. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Sugiyono, (2007) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, cv.

Sugiyono. (2016). Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D. Bandung: PT Alphabet.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta).

Suhasimi, Arikunto. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010)

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah, M. (2008). Psikologi Belajar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tarigan, R. M. R. B. (2019). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri kec. Tiga Binanga tahun ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).

Thohirudin, M., Herawati, H., & Lisnawati, S. (2019, December). Hubungan Regulasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Akademik Siswa. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 159-168).

Thohirudin, M., Herawati, H., & Lisnawati, S. (2019, December). Hubungan Regulasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Akademik Siswa. In The Annual Conference on Islamic Education and Social Science (Vol. 1, No. 2, pp. 159-168).

Umy, N. I. F. (2019). *Pengaruh Goal Orientation Terhadap Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.

Warsiki, N. M. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(3), 287-294.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ridha Sadida Arianticha
NIM	: D20185071
Program Studi	: Psikologi Islam
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Pasuruan, 6 Juni 2022

Saya yang menyatakan

Ridha Sadida Arianticha
NIM: D20185071

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABLE/ ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELTIAN	HIPOTESIS
Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bekerja Di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan	1. Regulasi Diri (V.X)	a) Metakognitif b) Motivasi c) Perilaku	a. 1. Mengatur,melakukan perubahan, menentukan tujuan,memiliki konsekuensi,membuat catatan dan mengamati diri. b. 1. Mencari informasi secara mandiri, melakukan evaluasi diri, mencari dukungan sosial dari guru dosen, temn sebaya, dan orang dewasa, dan melakukan pengulangan, menghafal. c. 1. Mengulang dan memeriksa buku, tes, dan juga catatan terkait materi yang diberikan serta Menyusun kondisi lingkungan sekitar.	a) Wawancara b) Kuisioner	Pendekatan penelitian: Kuantitatif Analisis Korelasional Lokasi Penelitian: Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Pengumpulan Data: tehnik observasi dengan instrumen penelitian menggunakan kuisioner.	H_0 : Tidak ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Ha :Ada hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar mahasiswa bekerja di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

	2. Prestasi Belajar (V.Y)	d) Kognitif e) Afektif f) Psikomotorik	d. 1. Mampu mengindetifikasi, menerjemahkan,mengaplikasikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan. e. 1. Dapat menunjukkan sikap menerima, menolak,membaca, mencocokkan, menjawab, mempraktekkan, mampu memutuskan,menunjukkan dan mampu memodifikasi. f. 1. Mampu mendengar, memberikan respon, mampu memainkan, menulis, dan memperbaiki.		Penentuan sampel: sampel jenuh Tehnik analisis data menggunakan Analisis *Product Moment Pearson*	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SURAT IZIN PRA PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.2836/Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2022 10 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Program Studi Psikologi Universitas Yudharta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ridha Sadida Arianticha
NIM : D20185071
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bekerja Di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Raudhatul Jannah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.1331 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 5 /2022 24 Mei 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Program Studi Psikologi Universitas Yudharta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Ridha Sadida Arianticha
NIM	: D20185071
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Psikologi Islam
Semester	: VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bekerja Di Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS DAKWAH

Siti Raudhatul Jannah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
Lokasi: Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Purwosari, Kabupaten Pasuruan

Peneliti : Ridha Sadida Arianticha
NIM : D20185071
Program Studi : Psikologi Islam

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 10 Januari '22	wawancara dengan kaprodi fakultas psikologi	
2.	Selasa, 24 Mei '22	menyerahkan surat izin meneliti	
3.	Kamis, 26 Mei '22	menyebarkan kuisioner secara online	
4.	Kamis, 26 Mei '22	meminta data mahasiswa	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

Pasuruan, 30 Mei 2022
Kaprodi Psikologi,

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN PRODI PSIKOLOGI

Nanik Kholifah, S.Psi,M,Si

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

***Blue Print* Skala Regulasi Diri (Sebelum *Try Out*)**

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	Favorable	***Unfavorable***	
Metakognitif	1,2,3,5,6,8,31, 37	4,7,9,10, 33,34,40	15
Motivasi	11,12, 14, 16, 17, 19, 20, 38, 44	13,15,18, 39,41,43	15
Perilaku	22, 25,26, 28, 29, 36, 42	21,23,24,27,30, 32,35	14
JUMLAH	**24**	**20**	**44**

***Blue Print* Skala Prestasi Belajar (Sebelum *Try Out*)**

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	Favorable	***Unfavorable***	
Ranah kognitif	2,3,4,8,10	1,5,11	8
Ranah Afektif	6,7,9	-	3
Ranah Psikomotorik	12,13,14	-	
JUMLAH	**11**	**3**	**14**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Blue Print Skala Regulasi Diri (Setelah _Try Out_)

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	Favorable	***Unfavorable***	
Metakognitif	3,8,31	9,10, 33,34,40	8
Motivasi	11,12,16, 17, 38, 44	13,15,18, 39,41,43	12
Perilaku	25,26,29	21,23,24, 32	7
JUMLAH	**12**	**15**	**27**

Blue Print Skala Prestasi Belajar (Setelah _Try Out_)

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	Favorable	***Unfavorable***	
Ranah kognitif	2,3,4,8,10	1,5,11	8
Ranah Afektif	6,7,9	-	3
Ranah Psikomotorik	12,13,14	-	3
JUMLAH	**11**	**3**	**14**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANGKET KUISIONER UJI COBA

KUISIONER REGULASI DIRI DAN PRESTASI BELAJAR

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Semester :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Terdapat 58 pernyataan di bawah ini yang akan saudara/i kerjakan yang akan membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 10 menit.
2. Beri tanda ceklis (√) pada skor jawaban yang disediakan pada kolom sebelah kanan, dengan memilih salah satu nya yakni antara STS (Sangat Tidak Setuju); TS (Tidak Setuju); S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju)
3. Tidak terdapat jawaban salah maupun benar pada semua pernyataan yang ada
4. Dihrapkan saudara/i mengisi skor jawaban pada pernyataan sesuai dengan keadaan saudara saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KUISIONER UJI COBA VARIABEL REGULASI DIRI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya membuat jadwal harian untuk mengatur antara kapan waktu untuk belajar dengan waktu untuk bekerja				
2.	Saya dapat memaknai suatu materi perkuliahan sesuai dengan perspektif saya sendiri sehingga dapat lebih mudah untuk dipelajari				
3.	Saya memiliki tujuan besar dalam belajar, maka dari itu saya memfasilitasi terhadap apa yang saya butuhkan dalam belajar				
4.	Saya tidak menyiapkan materi atau bahan pelajaran yang akan dipelajari kedepannya				
5.	Saya membuat catatan materi yang saya pelajari di kelas, sehingga dapat memudahkan saya dalam belajar				
6.	Saya memberikan hadiah kecil terhadap diri saya sendiri, disaat saya berhasil mencapai tujuan pribadi saya dalam belajar (misal: mendapat nilai bagus pada saat ujian atau dapat menyelesaikan tugas dengan baik)				
7.	Saya tidak memberikan suatu hukuman bagi saya sendiri, ketika saya mendapatkan nilai ujian yang jelek				
8.	Saya membuat catatan materi menjadi lebih menarik agar dapat memudahkan saya dalam belajar (seperti membuat mind maping atau menggunakan pulpen warna)				
9.	Saya tidak peduli terhadap apa yang telah saya lakukan				
10.	Saya tidak memiliki cara khusus yang dilakukan agar dapat mencapai				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	keberhasilan dalam belajar				
11.	Saya mencari referensi atau materi yang belum saya ketahui dengan meminjam buku di perpustakaan kampus/ internet				
12.	Saya selalu mengevaluasi tehadap hasil yang saya dapatkan setelah mengikuti ujian				
13.	Saya tidak pernah mengevaluasi terhadap tugas yang sudah saya kerjakan				
14.	Saya meluangkan diri saya untuk melakukan *self talk* terkait penilaian diri akan pemahaman materi yang sudah saya pelajari sebelumnya				
15.	Saya merasa malu atau takut jika menanyakan suatu materi yang belum saya pahami kepada dosen di dalam kelas				
16.	Saya aktif bertanya kepada dosen didalam kelas terhadap suatu materi yang belum saya pahami				
17.	Ketika belajar kelompok, saya dan teman saya akan sangat saling membantu ketika ada yang dibingungkan				
18.	Saya mudah lupa terhadap materi yang sudah saya pelajari				
19.	Seusai waktu subuh atau di waktu-waktu tertentu lainnya, biasanya saya menghafal materi pelajaran				
20.	Saya akan bertanya kepada orang yang lebih tua dari saya pada bidang yang sama terkait materi atau persoalan yang belum saya pahami dikelas				
21.	Saya tidak memiliki waktu untuk mengulang materi perkuliahan kembali				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	secara mandiri dirumah, karna sibuk bekerja				
22.	Seusai ujian, saya selalu menyimpan hasil ujian saya				
23.	Saya membuang atau membakar kertas-kertas soal hasil ujian saya yang telah dilaksanakan				
24.	Saya tidak pernah membaca atau memeriksa kembali hasil dari soal ujian yang saya dapat sebelumnya				
25.	Saya memeriksa buku maupun catatan materi untuk menunjang saya belajar dari kesalahan dalam ujian sebelumnya				
26.	Saya memiliki gaya belajar yang dapat membuat kegiatan belajar saya menjadi efektif				
27.	Saya tidak dapat belajar pada lingkungan yang ramai atau bising, karena akan mengganggu konsentrasi belajar saya				
28.	Saya menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman				
29.	Saya dapat mengatur suasana hati saya agar kegiatan belajar yang dilakukan dapat berjalan secara efektif				
30.	Saya memiliki beberapa buku pegangan, akan tetapi saya jarang membacanya				
31.	Sejak semester satu, saya sudah menetapkan agar nilai IP semerter yang saya dapat memiliki grafik yang baik				
32.	Saya tidak pernah memikirkan untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman bagi saya				
33.	Saya mencari contekan kepada teman				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	untuk mengerjakan tugas saya, karna saya tidak sempat mengerjakan tugas saya				
34.	Saya belajar dengan seadanya tanpa memiliki suatu usaha atau niat khusus				
35.	Saya tidak memperdulikan suara berisik televisi ketika saya belajar di rumah				
36.	Saya akan mematikan televisi ketika sedang belajar				
37.	Ketika mendapatkan shift malam dalam bekerja, saya sampai mandi di kampus atau bahkan tidak mandi agar tidak terlambat datang ke kampus				
38.	Ketika saya belajar dengan orang yang lebih pintar dari saya, akan merasa lebih cepat memahami mata kuliah yang masih dibingungkan				
39.	Saya tidak terlalu aktif didalam kelas				
40.	Saya tidak belajar ketika terdapat ulangan atau quiz				
41.	Saya dan teman-teman saya tidak pernah belajar atau berdiskusi bersama				
42.	Saya beberapa kali merubah tata ruang belajar untuk mendapatkan suasana baru agar semangat belajar ketika dirumah				
43.	Ketika saya mendapat nilai quiz, ulangan atau ujian jelek, maka semangat belajar saya menurun				
44.	Saya semakin giat belajar ketika nilai quiz, ulangan atau ujian saya jelek				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KUISIONER UJI COBA VARIABEL PRESTASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya membuat jadwal harian untuk mengatur antara kapan waktu untuk belajar dengan waktu untuk bekerja				
2.	Saya dapat mengidentifikasi beberapa teori dalam mata kuliah sehingga memudahkan saya dalam menjawab persoalan dalam kuis atau ujian yang diberikan oleh dosen				
3.	Saya dapat menerapkan teori yang saya pelajari didalam kelas, untuk dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari agar terciptanya suatu perubahan.				
4.	Saya selalu mengkritik atau memberikan sanggahan ketika sedang berdiskusi dengan teman sekelas saya ketika membahas suatu masalah				
5.	Saya hanya mendengarkan dan diam saja ketika teman-teman sekelas saya aktif dalam berdiskusi untuk memberikan sanggahan atau pembenaran terkait teori yang dibahas				
6.	Saya memiliki keinginan mendapatkan skor atau nilai yang sempurna pada setiap mata kuliah yang saya tempuh				
7.	Saya dapat menjawab dengan baik dan benar ketika dosen memberikan pertanyaan kepada saya terkait materi yang dibahas didalam kelas				
8.	Saya merangkum materi yang dijelaskan dosen di dalam kelas, agar dapat memudahkan saya untuk memahami dengan baik				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9.	Saya mencocokkan materi yang saya pelajari dikelas, dengan materi pada referensi lainnya (seperti; buku, jurnal dll) (responding)				
10.	Pada semester sebelumnya saya mendapatkan IP semester 3,5 atau diatas 3,5				
11.	Pada semester sebelumnya saya mendapatkan nilai IP semester kurang dari atau dibawah 3,5				
12.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen secara tepat waktu meskipun saya kuliah sambil bekerja				
13.	Saya suka mencatat dan menulis di buku terhadap materi yang dijelaskan oleh dosen ketika dikelas				
14.	Saya dapat mempraktekkan penyajian alat tes psikologi dengan baik dan jelas dihadapan testee ketika kegiatan praktikum				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANGKET KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER REGULASI DIRI DAN PRESTASI BELAJAR

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Semester :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Terdapat 41 pernyataan di bawah ini yang akan saudara/i kerjakan yang akan membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 10 menit.
2. Beri tanda ceklis (√) pada skor jawaban yang disediakan pada kolom sebelah kanan, dengan memilih salah satu nya yakni antara STS (Sangat Tidak Setuju); TS (Tidak Setuju); S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju)
3. Tidak terdapat jawaban salah maupun benar pada semua pernyataan yang ada
4. Dihrapkan saudara/i mengisi skor jawaban pada pernyataan sesuai dengan keadaan saudara saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KUISIONER PENELITIAN VARIABEL REGULASI DIRI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki tujuan besar dalam belajar, maka dari itu saya memfasilitasi terhadap apa yang saya butuhkan dalam belajar				
2.	Saya membuat catatan materi menjadi lebih menarik agar dapat memudahkan saya dalam belajar (seperti membuat mind maping atau menggunakan pulpen warna)				
3.	Saya tidak peduli terhadap apa yang telah saya lakukan				
4.	Saya tidak memiliki cara khusus yang dilakukan agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar				
5.	Saya mencari referensi atau materi yang belum saya ketahui dengan meminjam buku di perpustakaan kampus/ internet				
6.	Saya selalu mengevaluasi tehadap hasil yang saya dapatkan setelah mengikuti ujian				
7.	Saya tidak pernah mengevaluasi terhadap tugas yang sudah saya kerjakan				
8.	Saya merasa malu atau takut jika menanyakan suatu materi yang belum saya pahami kepada dosen di dalam kelas				
9.	Saya aktif bertanya kepada dosen didalam kelas terhadap suatu materi yang belum saya pahami				
10.	Ketika belajar kelompok, saya dan teman saya akan sangat saling membantu ketika ada yang dibingungkan				
11.	Saya mudah lupa terhadap materi yang				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	sudah saya pelajari				
12.	Saya tidak memiliki waktu untuk mengulang materi perkuliahan kembali secara mandiri dirumah, karna sibuk bekerja				
13.	Saya membuang atau membakar kertas-kertas soal hasil ujian saya yang telah dilaksanakan				
14.	Saya tidak pernah membaca atau memeriksa kembali hasil dari soal ujian yang saya dapat sebelumnya				
15.	Saya memeriksa buku maupun catatan materi untuk menunjang saya belajar dari kesalahan dalam ujian sebelumnya				
16.	Saya memiliki gaya belajar yang dapat membuat kegiatan belajar saya menjadi efektif				
17.	Saya dapat mengatur suasana hati saya agar kegiatan belajar yang dilakukan dapat berjalan secara efektif				
18.	Sejak semester satu, saya sudah menetapkan agar nilai IP semerter yang saya dapat memiliki grafik yang baik				
19.	Saya tidak pernah memikirkan untuk menciptakan ruang belajar yang nyaman bagi saya				
20.	Saya mencari contekan kepada teman untuk mengerjakan tugas saya, karna saya tidak sempat mengerjakan tugas saya				
21.	Saya belajar dengan seadanya tanpa memiliki suatu usaha atau niat khusus				
22.	Ketika saya belajar dengan orang yang lebih pintar dari saya, akan merasa lebih				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	cepat memahami mata kuliah yang masih dibingungkan				
23.	Saya tidak terlalu aktif didalam kelas				
24.	Saya tidak belajar ketika terdapat ulangan atau quiz				
25.	Saya dan teman-teman saya tidak pernah belajar atau berdiskusi bersama				
26.	Ketika saya mendapat nilai quiz, ulangan atau ujian jelek, maka semangat belajar saya menurun				
27.	Saya semakin giat belajar ketika nilai quiz, ulangan atau ujian saya jelek				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KUISIONER PENELITIAN VARIABEL PRESTASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya kesulitan dalam menggunakan kata-kata sendiri dalam mendefinisikan suatu materi pada mata kuliah				
2.	Saya dapat mengidentifikasi beberapa teori dalam mata kuliah sehingga memudahkan saya dalam menjawab persoalan dalam kuis atau ujian yang diberikan oleh dosen				
3.	Saya dapat menerapkan teori yang saya pelajari didalam kelas, untuk dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari agar terciptanya suatu perubahan.				
4.	Saya selalu mengkritik atau memberikan sanggahan ketika sedang berdiskusi dengan teman sekelas saya ketika membahas suatu masalah				
5.	Saya hanya mendengarkan dan diam saja ketika teman-teman sekelas saya aktif dalam berdiskusi untuk memberikan sanggahan atau pembenaran terkait teori yang dibahas				
6.	Saya memiliki keinginan mendapatkan skor atau nilai yang sempurna pada setiap mata kuliah yang saya tempuh				
7.	Saya dapat menjawab dengan baik dan benar ketika dosen memberikan pertanyaan kepada saya terkait materi yang dibahas didalam kelas				
8.	Saya merangkum materi yang dijelaskan dosen di dalam kelas, agar dapat memudahkan saya untuk memahami dengan baik				

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9.	Saya mencocokkan materi yang saya pelajari dikelas, dengan materi pada referensi lainnya (seperti; buku, jurnal dll) (responding)				
10.	Pada semester sebelumnya saya mendapatkan ip semester 3,5 atau diatas 3,5				
11.	Pada semester sebelumnya saya mendapatkan nilai ip semester kurang dari atau dibawah 3,5				
12.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen secara tepat waktu meskipun saya kuliah sambil bekerja				
13.	Saya suka mencatat dan menulis di buku terhadap materi yang dijelaskan oleh dosen ketika dikelas				
14.	Saya dapat mempraktekkan penyajian alat tes psikologi dengan baik dan jelas dihadapan testee ketika kegiatan praktikum				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran

HASIL SPSS UJI COBA VALIDITAS SKALA REGULASI DIRI

HASIL UJI VALIDITAS				
VARIABEL REGULASI DIRI (V.x)				
ITEM	**R HITUNG**	**R TABEL (0,3440) 5%**	**SIG**	**KRITERIA**
X.1	0,093	0,3440	0,618	GUGUR
X.2	0,227	0,3440	0,220	GUGUR
X.3	0,510	0,3440	0,003	VALID
X.4	0,315	0,3440	0,085	GUGUR
X.5	0,266	0,3440	0,148	GUGUR
X.6	0,150	0,3440	0,419	GUGUR
X.7	0,252	0,3440	0,171	GUGUR
X.8	0,462	0,3440	0,009	VALID
X.9	0, 631	0,3440	0,000	VALID
X.10	0,521	0,3440	0,003	VALID
X.11	0,513	0,3440	0,003	VALID
X.12	0,633	0,3440	0,000	VALID
X.13	0,751	0,3440	0,000	VALID
X.14	0,236	0,3440	0,201	GUGUR
X.15	0,464	0,3440	0,009	VALID
X.16	0,439	0,3440	0,013	VALID
X.17	0,434	0,3440	0,015	VALID
X.18	0,683	0,3440	0,000	VALID
X.19	0,350	0,3440	0,054	GUGUR
X.20	0,317	0,3440	0,082	GUGUR
X.21	0,658	0,3440	0,000	VALID
X.22	0,212	0,3440	0,252	GUGUR
X.23	0,419	0,3440	0,019	VALID

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

X.24	0,618	0,3440	0,000	VALID
X.25	0,444	0,3440	0,012	VALID
X.26	0,429	0,3440	0,016	VALID
X.27	0,004	0,3440	0,985	GUGUR
X.28	0,080	0,3440	0,667	GUGUR
X.29	0,609	0,3440	0,000	VALID
X.30	0,301	0,3440	0,100	GUGUR
X.31	0,514	0,3440	0,003	VALID
X.32	0,766	0,3440	0,000	VALID
X.33	0,432	0,3440	0,015	VALID
X.34	0,641	0,3440	0,000	VALID
X.35	0,084	0,3440	0,654	GUGUR
X.36	0,101	0,3440	0,589	GUGUR
X.37	0,032	0,3440	0,866	GUGUR
X.38	0,509	0,3440	0,003	VALID
X.39	0,357	0,3440	0,049	VALID
X.40	0,371	0,3440	0,040	VALID
X.41	0,614	0,3440	0,000	VALID
X.42	0,264	0,3440	0,152	GUGUR
X.43	0,604	0,3440	0,000	VALID
X.44	0,534	0,3440	0,002	VALID

HASIL SPSS UJI COBA RELIABILITAS SKALA REGULASI DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

HASIL SPSS UJI COBA VALIDITAS SKALA PRESTASI BELAJAR

HASIL UJI VALIDITAS				
VARIABEL PRESTASI BELAJAR (V.y)				
ITEM	**R HITUNG**	**R TABEL (0,3440) 5%**	**SIG**	**KRITERIA**
Y.1	0,466	0,3440	0,008	VALID
Y.2	0,625	0,3440	0,000	VALID
Y.3	0,508	0,3440	0,004	VALID
Y.4	0,557	0,3440	0,001	VALID
Y.5	0,484	0,3440	0,006	VALID
Y.6	0,621	0,3440	0,000	VALID
Y.7	0,607	0,3440	0,000	VALID
Y.8	0,599	0,3440	0,000	VALID
Y.9	0, 502	0,3440	0,004	VALID
Y.10	0,656	0,3440	0,000	VALID
Y.11	0,551	0,3440	0,001	VALID
Y.12	0,682	0,3440	0,000	VALID
Y.13	0,511	0,3440	0,003	VALID
Y.14	0,549	0,3440	0,001	VALID

HASIL SPSS UJI COBA RELIABILITAS SKALA PRESTASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	14

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Regulasi Diri

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel X																												
	Aitem																											
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TOTAL X
1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	66
2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79
3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2	4	2	3	4	3	2	69
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	77
5	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	86
6	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	77
7	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	1	2	78
8	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	90
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
10	4	4	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	4	1	3	3	1	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	70
11	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	89
12	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	70
13	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	90
14	3	2	3	2	4	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
15	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	70
16	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	1	2	4	2	2	4	3	3	4	1	2	4	3	1	2	2	3	72
17	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	69
18	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	77
19	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	3	2	81
20	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	2	3	3	2	2	4	1	3	1	4	4	3	4	3	1	74
21	2	4	1	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	66
22	4	2	4	3	3	3	3	1	2	3	1	2	4	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	3	4	1	1	72
23	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	90
24	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	86
25	1	1	4	1	4	4	2	2	2	4	2	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	70
26	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	65
27	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
28	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	86
29	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	89
30	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	90
31	2	1	1	1	2	1	1	4	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	4	1	51
32	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	86
33	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	82
34	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
35	4	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	68
36	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	70
37	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	69
38	4	3	4	1	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	88
39	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	93
40	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	93
41	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	67
42	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	63
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	68
44	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	93
45	3	4	4	2	3	3	3	3	1	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	77
46	1	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	85
47	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76
48	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	1	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	73
49	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	78
50	3	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	83
51	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	86
52	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	94
53	4	4	3	2	3	3	4	2	1	4	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	81
54	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	80

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Prestasi Belajar

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Y															
	Aitem														
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL Y
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	32
3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	26
4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	33
5	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	38
6	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
7	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	1	1	3	3	37
8	1	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	3	3	43
9	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	34
10	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	42
11	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	4	3	4	40
12	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	33
13	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	46
14	2	2	3	1	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	36
15	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
16	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	38
17	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	33
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	38
19	3	2	1	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	4	36
20	1	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	43
21	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	36
22	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	33
23	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	46
24	1	2	2	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	38
25	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	40
26	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	36
27	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	33
28	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	40
29	3	3	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	44
30	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	47
31	3	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	3	1	3	30
32	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	45
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
34	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
35	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
36	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	33
37	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	36
38	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	42
39	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	44
40	1	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	44
41	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	34
42	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	47
43	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	32
44	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	45
45	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	38
46	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	46
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
48	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37
49	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	43
50	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
51	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	38
52	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	43
53	2	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	39
54	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	38

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data Nama-Nama Mahasiswa Bekerja (Kelas Khusus)

NO.	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	KELAS	SEMESTER
1	Muchammad Rafi Ardiansyah	20	Laki-laki	Khusus (pekerja)	6
2	Yulia	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
3	Arlin mei wulandari	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
4	Dewi Larasati	25	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
5	Astrini kusumaning aulia	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
6	Nadia Elmy Amaliyah	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
7	Nisa' Maghfiroh	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
8	Lady Maully Dina	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
9	Siti Nur Azizah	21	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
10	Eni Widianti	21	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
11	Dwi Agnes Fransisca	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
12	Febriana Mega Prastiwi M	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
13	Muhammad sulthon ali	25	Laki-laki	Khusus (pekerja)	6
14	mochammad maromy	27	Laki-laki	Khusus (pekerja)	2
15	Jahrotul Asofia Ningrum	21	Perempuan	Khusus (pekerja)	4

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

16	surya raya manna salwa	22	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
17	Sari andini eka putri	19	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
18	Bimbim Eka	20	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
19	Hanis Sholichah	33	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
20	Akhmad mujaddid alfitsani	23	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
21	Dwi Rahmawaty M	20	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
22	Fitria hanum latief	43	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
23	Alfa faizah	20	Perempuan	Khusus (pekerja)	2
24	Silvita Nur Aini Rosmawardani	20	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
25	Moh handika	21	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
26	Farid Misbah	46	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
27	nadhir sakinatul azmi	20	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
28	Irandha	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	4
29	lukman setyo priambodo	25	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
30	Moh.Syamsul m	27	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
31	Mas Arif Alfarizyi	22	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
32	ulfa maghfiroh	30	Perempuan	Khusus (pekerja	6

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				)	
33	fatimatuzzahro	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
34	Sulkhan	28	Laki-laki	Khusus (pekerja)	6
35	Kiki Nur Ikhsan	21	Laki-laki	Khusus (pekerja)	2
36	finos martino	21	Laki-laki	Khusus (pekerja)	2
37	Bagus Rahman Efendi	21	Laki-laki	Khusus (pekerja)	2
38	Indah Fitria Nur Aini	19	Perempuan	Khusus (pekerja)	2
39	Muhammad Nor Hasan	27	Laki-laki	Khusus (pekerja)	2
40	Achmad Royyan Zamany	23	Laki-laki	Khusus (pekerja)	2
41	Khusnu Khotimah	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
42	Muhammad Dasuli	23	Laki-laki	Khusus (pekerja)	4
43	Risma Azzmi Nazzula	21	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
44	Rodiyah	29	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
45	Hilal Yudho P	25	Laki-laki	Khusus (pekerja)	6
46	Zendra Mahar Qla	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
47	Safitry nur fatmawati	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	2
48	Natalia erika	28	Perempuan	Khusus (pekerja)	6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

49	Fajar Hidayatulloh	24	Laki-laki	Khusus (pekerja)	6
50	indana	21	Perempuan	Khusus (pekerja)	6
51	Darianti puspitasari	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
52	Dewi yunita	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
53	Inayah sofiatul	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
54	Khamim aris p.	25	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
55	Maulidina anggi c. F	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
56	M. Yazid ariyanto	25	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
57	Nargis	25	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
58	Nur jannah silvia	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
59	Reni kusuma mirandayu	26	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
60	Richa yunitasari	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
61	Riska ayu fitria	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
62	Silvia achmad	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
63	Sri Utami	23	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
64	Teguh Darmawan	26	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
65	Teja Pujawati	25	Perempuan	Khusus (pekerja	8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				)	
66	Thoibatun nisak	24	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
67	Achmad nadif	22	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
68	Arjun	21	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
69	Dzurrotin Nasihin	21	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
70	Harry hermawan widodo	22	Laki-laki	Khusus (pekerja)	8
71	Izza nur rahma	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
72	Nur Kharisma F	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
73	Widya wati	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
74	Indana zulfa	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
75	Khusnul abidah	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	8
76	Sherly karmenitasari	22	Perempuan	Khusus (pekerja)	6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

FOTO KEGIATAN

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA
PENULIS

A. Biodata Diri

Nama	: Ridha Sadida Arianticha
NIM	: D20185071
Tempat/Tanggal Lahir	: Pasuruan, 20 Juni 2000
Alamat	: Jalan Manggis 1 Nomor 18 Perumahan Bugul Permai Kota Pasuruan
Fakultas/ Prodi	: Dakwah/ Psikologi Islam
Alamat e-mail	: rida.arianticha20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Al- Kautsar Kota Pasuruan (2006-2012)
2. SMP Bayt Al- Hikmah Kota Pasuruan (2012-2015)
3. MAN Kota Pasuruan (2015-2018)
4. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (2018-2022)

C. Riwayat Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN KHAS Jember
2. Staff Biro Layanan Konseling dan Psikologi UIN KHAS Jember
3. Asisten Laboratorium Psikologi UIN KHAS Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id